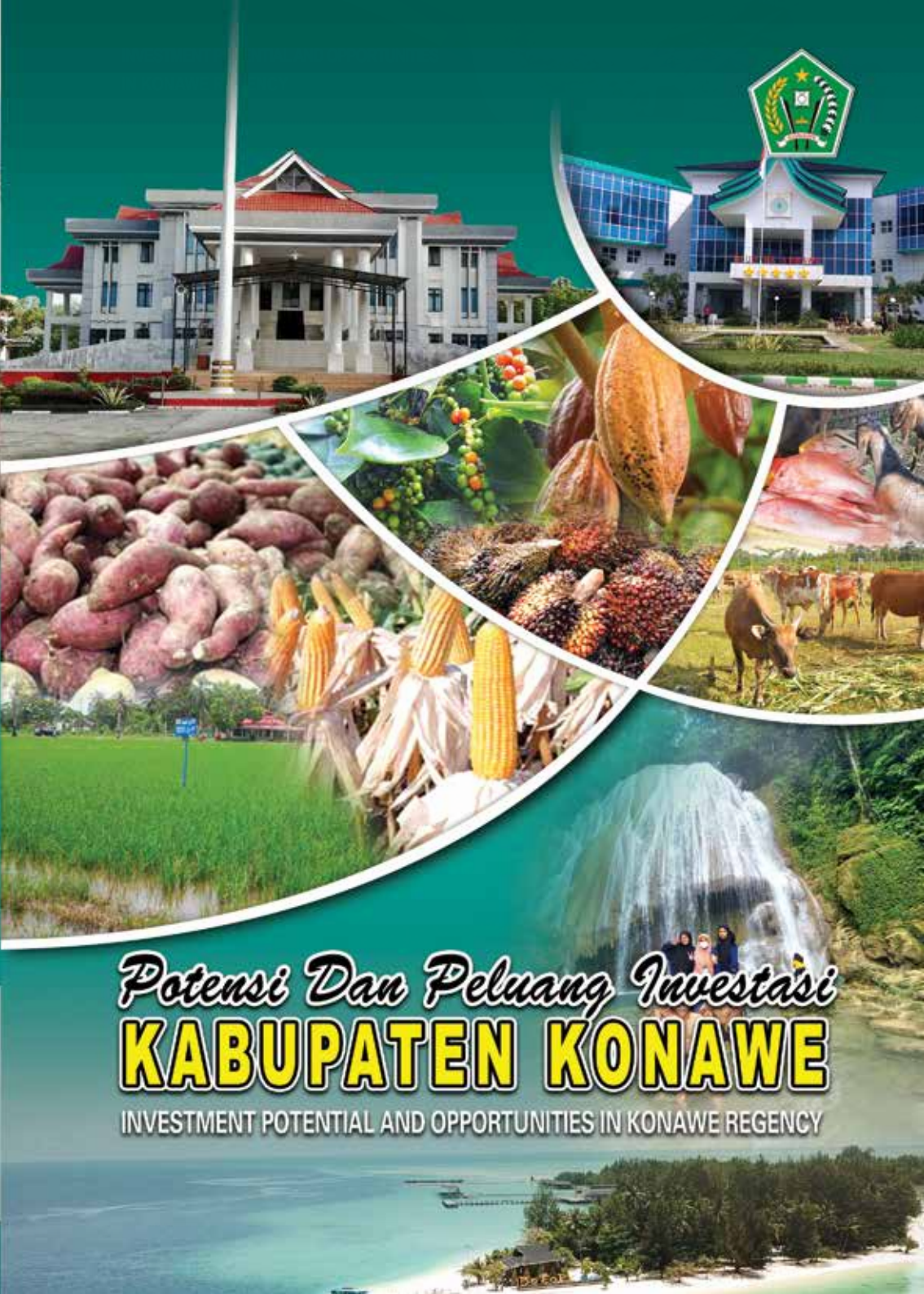




*Potensi Dan Peluang Investasi*  
**KABUPATEN KONAWE**

INVESTMENT POTENTIAL AND OPPORTUNITIES IN KONAWE REGENCY



# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENT

|                                                                                                   |           |                                                                                     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Daftar Isi                                                                                        | 2         | Table of Content                                                                    |
| Profil Kepala Daerah                                                                              | 4         | Profile of The Regional Head                                                        |
| Sambutan Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Konawe | 8         | Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services (DPMPTSP) Konawe Regency |
| <b>I. GENERAL INFORMATION</b>                                                                     | <b>12</b> | <b>I. GENERAL INFORMATION</b>                                                       |
| Sejarah Singkat Kabupaten Konawe                                                                  | 12        | Brief History of Konawe Regency                                                     |
| Batas Wilayah                                                                                     | 14        | Area Boundary                                                                       |
| Topografi dan Hidrologi                                                                           | 15        | Topography and Hidrology                                                            |
| Luas wilayah                                                                                      | 15        | Total Area                                                                          |
| Iklim                                                                                             | 16        | Climate                                                                             |
| Pemerintahan                                                                                      | 17        | Government Administration                                                           |
| Penduduk                                                                                          | 18        | Population                                                                          |
| Jumlah dan laju pertumbuhan                                                                       | 18        | Population Number and Growth Rate                                                   |
| Kepadatan Penduduk dan penyebaran                                                                 | 18        | Population Density and Distribution                                                 |
| Rasio Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin                                                          | 19        | Population Ratio by Gender                                                          |
| Ketenagakerjaan                                                                                   | 19        | Employment                                                                          |
| Agama                                                                                             | 20        | Religion                                                                            |
| Pendidikan                                                                                        | 21        | Education                                                                           |
| Kesehatan                                                                                         | 23        | Health                                                                              |
| <b>II. KONDISI PEREKONOMIAN KABUPATEN KONAWE</b>                                                  | <b>66</b> | <b>II. ECONOMIC CONDITION OF KONAWE REGENCY</b>                                     |
| Pertanian                                                                                         | 24        | Agriculture                                                                         |
| Perkebunan                                                                                        | 26        | Plantation                                                                          |
| Peternakan                                                                                        | 27        | Livestock                                                                           |
| Perikanan                                                                                         | 28        | Fisheries                                                                           |
| Industri                                                                                          | 29        | Industry                                                                            |
| Perdagangan                                                                                       | 31        | Trading                                                                             |



|                                                               |           |                                                                      |
|---------------------------------------------------------------|-----------|----------------------------------------------------------------------|
| <b>III. POTENSI DAN PELUANG INVESTASI DI KABUPATEN KONAWE</b> | <b>34</b> | <b>III. INVESTMENT POTENTIAL AND OPPORTUNITIES IN KONAWE REGENCY</b> |
| Investasi Sektor Perbankan, Koperasi Dan Asuransi             | 34        | Investment in Banking, Cooperative and Insurance Sector              |
| Investasi Sektor Pendidikan                                   | 35        | Investment in Education Sector                                       |
| Investasi Sektor Kesehatan                                    | 36        | Investment in Health Sector                                          |
| Investasi Sektor Perumahan                                    | 37        | Investment in Housing Sector                                         |
| Investasi Sektor Pertanian                                    | 38        | Investment in Agriculture Sector                                     |
| Investasi Sektor Perkebunan                                   | 39        | Investment in Plantation Sector                                      |
| Investasi Sektor Perikanan                                    | 41        | Investment in Fishery Sector                                         |
| Peluang Investasi Sektor Peternakan                           | 44        | Investment in Peluang in Livestock Sector                            |
| Peluang Investasi Sektor Kehutanan                            | 45        | Investment in Forestry Sector                                        |
| Peluang Investasi Sektor Pertambangan Dan Energi              | 47        | Investment In Mining and Energy Sector                               |
| Investasi Sektor Pariwisata                                   | 49        | Investment in Tourism Sector                                         |
| Peluang Investasi Sektor Industri Dan Perdagangan             | 52        | Investment Opportunities in Industrial and Trade Sector              |
| <b>IV. SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG INVESTASI</b>           | <b>54</b> | <b>IV. INVESTMENT SUPPORTING FACILITIES AND INFRASTRUCTURE</b>       |
| Transportasi Darat                                            | 54        | Land Transportation                                                  |
| Transportasi Laut                                             | 55        | Sea Transportation                                                   |
| Transportasi Udara                                            | 56        | Air Transportation                                                   |
| Listrik Dan Air Minum                                         | 56        | Electricity And Drinking Water                                       |
| Irigasi                                                       | 57        | Irrigation                                                           |
| Telekomunikasi                                                | 58        | Telecommunication                                                    |
| Mal Pelayanan Publik (MPP)                                    | 59        | Public Service Mall (MPP)                                            |
| Peta Potensi Dan Peluang Investasi Kabupaten Konawe           | 60        | Investment Potential and Opportunity Map Konawe Regency              |



**PROFIL KEPALA DAERAH**  
PROFILE OF THE REGIONAL HEAD

**Bpk. HARMIN RAMBA, S.E., M.M.**  
**PJ. BUPATI KONAWE**  
THE ACTING REGENT OF KONAWE

Bapak Harmin Ramba dilantik sebagai Pj Bupati Konawe pada 25 September 2023. Beliau menggantikan kepemimpinan Bupati Kery Saiful Konggoasa yang masa jabatannya berakhir pada 24 September 2023. Sosok putra asli daerah ini terpilih karena beliau dinilai memiliki kompetensi dan kapabilitas yang mumpuni di bidang pemerintahan dan strategi pembangunan yang diharapkan akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan di Kabupaten yang dikenal memiliki kekayaan berupa tambang nikel yang terbesar di Provinsi Sulawesi Tenggara yang pada gilirannya diharapkan akan membawa pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Konawe.

Sebelum menjabat sebagai Pj. Bupati Konawe, Bapak Harmin Ramba meniti perjalanan karir yang cukup Panjang. Tahun 2009 beliau dipercaya sebagai Pj Camat Abuki, Kabupaten Konawe.

Mr. Harmin Ramba was inaugurated as Regent of Konawe Ad-interim on September 25, 2023. He succeeds Regent Kery Saiful Konggoasa whose term ends on September 24, 2023. The figure of this native son of the region was chosen because he is considered to have qualification, competence and capability in the field of government administration and development strategy which is expected to make a significant contribution to development in the Regency which is known to have the wealth in the form of the largest nickel mine in Southeast Sulawesi Province which is expected to lead to improved welfare of the people in Konawe Regency.

Before serving as Pj. Regent of Konawe, Mr. Harmin Ramba pursued a long career journey. In 2009 he was trusted as the Head of Sub-District of Abuki (Ad-in), Konawe Regency. Then in



Kemudian pada tahun 2011 beliau ditugaskan untuk menjabat sebagai Kepala Bagian Umum dan Protokoler Setda Kabupaten Konawe tahun 2011. Masih di tahun yang sama, beliau diberi tugas untuk mengemban jabatan sebagai Kepala Bidang Fisik dan Prasarana Bappeda Sulawesi Tenggara. Satu tahun kemudian, dirinya mendapat jabatan Kasubid Fispra Bappeda Sulawesi Tenggara 2012. Beberapa jabatan penting yang didudukinya sebelum akhirnya terpilih menjadi Pj. Bupati Konawe antara lain Pj. Sekertaris Daerah (Setda) Kabupaten Muna dan Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Provinsi Sulawesi Tenggara. Tidak mengherankan bahwa dengan pengalaman yang cukup Panjang di berbagai jabatan pemerintahan, beliau memiliki knowledge yang cukup baik di bidang pembangunan daerah di Sulawesi Tenggara umumnya dan di Kabupaten Konawe khususnya.

2011 he was assigned to serve as Head of the General and Protocol Section of the Konawe Regency Regional Secretariat (Setda) in 2011. Still in the same year, he was assigned to assume the position of Head of Physical and Infrastructure of (Regional Planning and Development Board (Bappeda) of Southeast Sulawesi. One year later, he received the position of Head of Physical and Infrastructure of Bappeda, Southeast Sulawesi Province in 2012. Some of the important positions he occupied before finally being elected as Pj. Regent of Konawe include Regional Secretary (Setda), Ad-in, Muna Regency, and Head of National and Political Unity (Kesbangpol) Southeast Sulawesi Province. It is not surprising that with quite a long experience in various government positions, he has quite good knowledge in the field of regional development in Southeast Sulawesi in general and in Konawe Regency specifically.



Seusai dilantik sebagai Pj. Bupati Konawe oleh Menteri Dalam Negeri, Harmin Ramba langsung tancap gas dengan mengagendakan berbagai program pembangunan. 5 tugas utama yang hendak beliau jalankan yakni mengatasi masalah stunting, inflasi, kemiskinan, pemilu serta masalah reformasi birokrasi. Untuk itu beliau intens mengadakan rapat dengan DPRD Kabupaten Konawe dan Forkopimda. Tujuannya adalah agar tugas-tugas dan program-program yang akan dijalankan bisa berjalan dengan efisien dan tepat sasaran.

Harmin Ramba merupakan lulusan Ekonomi Manajemen di Universitas Halu Oleo tahun 1990. Kemudian beliau menyelesaikan Gelar Magister Manajemen Sumber Daya Manusia di Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2001. Pada tahun 2015, beliau berhasil menyelesaikan program S3 dan Meraih Gelar Doktor bidang Administrasi Publik dari Universitas Hasanuddin Makassar. Dengan pemahaman akademis yang cukup mumpuni di bidang Administrasi Publik dan manajemen sumber daya manusia inilah kemudian beliau senantiasa menekankan perlunya dedikasi, kepiharian dan loyalitas dari para staffnya di dalam menjalankan program 100 hari pemerintahannya. Beliau

After being inaugurated as Regent of Konawe Ad-in by the Minister of Home Affairs, Harmin Ramba immediately speeded-on by scheduling various development programs. The 5 main tasks he wants to carry out are overcoming stunting, inflation, poverty, elections and bureaucratic reform problems. For this reason, he intensely held meetings with the Konawe and Forkopimda Regency Parliament (DPRD). The goal is that the tasks and programs to be carried out can run efficiently and on target.

Harmin Ramba graduated in Management Economics at Halu Oleo University in 1990. Then he completed his Master Degree in Human Resource Management at Hasanuddin University, Makassar in 2001. In 2015, he successfully completed the S3 program and earned a Doctoral Degree in Public Administration from Hasanuddin University Makassar. With a fairly qualified academic understanding in the field of Public Administration and human resource management, he always emphasizes the need for dedication, intelligence and loyalty from his staff in carrying out his 100-day government program. He is well aware that these three aspects have



menyadari betul bahwa ketiga aspek tersebut memiliki peran yang sangat penting guna membangun teamwork yang solid dalam menjalankan program pembangunan di Kabupaten Konawe.

Hal penting lainnya yang menjadi concern beliau adalah di bidang investasi. Seperti diketahui Kabupaten Konawe memiliki potensi investasi yang cukup besar di berbagai bidang, terutama investasi di Bidang Pertambangan dan Energi. Konawe yang memiliki cadangan nickel terbesar di Provinsi Sulawesi Tenggara sudah barang tentu memerlukan investasi baik Investasi Dalam Negeri (PMDN) maupun Investasi Asing yang berperan penting guna mengakselerasi jalannya pembangunan di Kabupaten ini. Karenanya, beliau menekankan pentingnya reformasi birokrasi agar dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat secara lebih efektif dan efisien, termasuk pelayanan perizinan untuk investasi.

a very important role in building solid teamwork in carrying out development programs in Konawe Regency.

Another important thing that concerns him is in the field of investment. As is known, Konawe Regency has considerable investment potential in various fields, especially investment in Mining and Energy. Konawe, which has the largest nickel reserves in Southeast Sulawesi Province, certainly requires investment, both Domestic Investment (PMDN) and Foreign Investment which play an important role in accelerating the course of development in this regency. Therefore, he emphasized the importance of bureaucratic reform in order to provide services to the community more effectively and efficiently, including licensing services for investment.



**SAMBUTAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)  
KABUPATEN KONAWE**

HEAD OF INVESTMENT OFFICE AND ONE-STOP  
INTEGRATED SERVICES (DPMPTSP)  
KONAWE REGENCY

**KENIYUGA PERMANA, S.STP., M.AP**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa bahwa pada akhirnya penerbitan buku Investment Potential and Opportunities in Konawe Regency dapat terlaksana dengan baik. Kami sangat mengapresiasi dan berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi demi terlaksananya publikasi ini. Saya berharap bahwa publikasi ini akan memberikan manfaat yang signifikan untuk penyebaran informasi yang komprehensif mengenai potensi investasi yang ada di Kabupaten Konawe di berbagai sektor.

Seperti diketahui, Kabupaten Konawe memiliki potensi yang cukup besar di berbagai sektor, baik di sektor pertanian, perkebunan, Pertambangan, Industri dan Perdagangan, Pariwisata, dan beberapa sektor lainnya. Salah satu

Thank God Almighty that finally the publication of the book entitled Investment Potential and Opportunities in Konawe Regency can be carried out successfully. We greatly appreciate and thank all parties who have contributed in the preparation of this publication. I hope that this book will provide significant benefits for the dissemination of comprehensive information regarding the investment potential and opportunities that exists in Konawe Regency in various sectors.

As widely known, Konawe Regency has considerable potential in various sectors, both in the agriculture, plantation, mining, industry and trade, tourism, and several other sectors. One of the leading sectors



sektor unggulan yang bisa dikatakan menjadi primadona untuk investasi di Kabupaten Konawe adalah sektor pertambangan dan mineral, utamanya adalah untuk bahan galian nickel.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DMPTSP) Kabupaten Konawe sebagai salah satu dinas yang bertanggung jawab untuk kegiatan investasi senantiasa mengembangkan diri dan terus berupaya memberikan pelayanan terbaik bagi kegiatan investasi, baik investasi dalam negeri (PMDN) maupun investasi asing (PMA).

Sebagai dinas yang bertanggung jawab untuk perumusan kebijakan, pelayanan perizinan, penyediaan informasi dan penyuluhan serta pengkoordinasian serta pelaksanaan

that can be said to be quite promising for investment in Konawe Regency is in mining and mineral sector, mainly for nickel minerals.

The Investment Office and One-Stop Integrated Services (DMPTSP) of Konawe Regency as one of the agencies responsible for investment activities continues to develop itself and continues to strive to provide services for both domestic investment (PMDN) and foreign investment (PMA) activities.

As an government agency responsible for policy formulation, licensing services, provision of information and counseling as well as coordinating and implementing



pengelolaan di bidang investasi, sudah barang tentu kami memiliki tugas dan tanggung jawab yang cukup besar dan berat. Namun kami bertekad untuk terus dapat memberikan pelayanan yang terbaik dengan terus mengembangkan profesionalisme aparatur yang kami miliki guna dapat memberikan pelayanan dengan cepat, efisien dan efektif.

Upaya upaya yang kami lakukan telah memberikan hasil yang cukup baik seperti terlihat dari kinerja investasi yang masuk ke Kabupaten Konawe. Tahun 2021, Kabupaten Konawe memperoleh penghargaan dari Kementerian Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Republik Indonesia atas pencapaiannya meraih investasi terbesar se Provinsi Sulawesi Tenggara dan menempati ranking ke 7 terbesar di Indonesia.

Prestasi tersebut menjadi penyemangat bagi kami untuk terus mengembangkan pelayanan di bidang investasi kepada para investor, karena kami yakin bahwa dengan masuknya investasi ke Kabupaten Konawe akan dapat

management in the investment sector, of course we have quite large and heavy duties and responsibilities. However, we are determined to continue to provide the best service by continuing to develop the professionalism of our apparatus in order to provide services quickly, efficiently and effectively for investors.

Our efforts have produced quite good results as can be seen from the performance of investment entering Konawe Regency. In 2021, Konawe Regency received an award from the Ministry of Investment/Head of the Investment Coordinating Board (BKPM) of the Republic of Indonesia for its achievements in achieving the largest investment in Southeast Sulawesi Province and the 7th largest in Indonesia.

This achievement is an encouragement for us to continue to develop services in the field of investment to investors, because we believe that the entry of investment into Konawe Regency will be able to accelerate the

mengakselerasi derap pembangunan di Kabupaten Konawe yang nantinya akan membawa serta kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Konawe. Mudah-mudahan publikasi ini memberikan manfaat bagi masyarakat, terutama kalangan investor yang berminat untuk menanamkan modalnya di Kabupaten Konawe,

Konawe, November 2023

pace of development in Konawe Regency which will later lead to improving the welfare of the people in Konawe Regency. Hopefully this publication will provide benefits to the community, especially investors who are interested in investing their capital in Konawe Regency,

Konawe, November 2023





## POTENSI DAN PELUANG INVESTASI KABUPATEN KONAWE

INVESTMENT POTENTIAL AND OPPORTUNITIES IN KONAWE REGENCY



### I. GAMBARAN UMUM

#### Sejarah Singkat Kabupaten Konawe

Kabupaten Konawe adalah salah satu Daerah Tingkat II di provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Unaaha. Dulu kabupaten ini bernama Kabupaten Kendari. Kabupaten yang berpenduduk sebanyak 264,93 ribu jiwa (2022) ini dikenal sebagai lumbung beras di Sulawesi Tenggara. Separuh produksi beras provinsi tersebut berasal dari Kabupaten Konawe.

### I. GENERAL INFORMATION

#### Brief History of Konawe Regency

Konawe Regency is one of the Level II Regions in the province of Southeast Sulawesi, Indonesia. The capital of the district is located at Unaaha. In the past, this district was called Kendari Regency. The regency, which has a population of 264.93 thousand people (2022), is known as a rice-bar in Southeast Sulawesi. A-half of the province's rice production comes from Konawe District.





Kabupaten Konawe terbentuk berdasarkan UU No. 29 Tahun 1959 tentang pembentukan daerah tingkat II di Sulawesi Tenggara. Terjadi perubahan nama dari Kabupaten Kendari menjadi Kab. Konawe berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2004. Pada awal pembentukannya di tahun 1995, Kabupaten Konawe terdiri dari 19 Kecamatan dan 334 desa/kelurahan. Pada tahun 2002, Konawe terdiri dari 23 Kecamatan dan 631 desa/kelurahan.

Pada tahun 2003, terjadi pemekaran menjadi Kab. Konawe dan Konawe Selatan untuk wilayah Konawe sebelah selatan yang meliputi 11 Kecamatan. Kemudian pada tahun 2007, tujuh kecamatan di bagian utara Kabupaten Konawe dimekarkan menjadi Kabupaten Konawe Utara. Selanjutnya pada tahun 2013, Konawe bagian Kepulauan Wawonii mengalami pemekaran menjadi Kabupaten Konawe Kepulauan sehingga Kabupaten Konawe membawahi 23 kecamatan. Pada tahun 2014, empat

Konawe Regency was formed based on Law No. 29 of 1959 concerning the establishment of level II regions in Southeast Sulawesi. There was a name change from Kendari Regency to Konawe Regency based on Government Regulation No. 26 of 2004. At the beginning of its formation in 1995, Konawe Regency consisted of 19 sub-districts and 334 villages/kelurahan. In 2002, Konawe consisted of 23 sub-districts and 631 villages/urban villages.

In 2003, there was a division into Konawe and South Konawe Districts for the southern Konawe region covering 11 sub-districts. Then in 2007, seven sub-districts in the northern part of Konawe Regency were divided into North Konawe Regency. Furthermore, in 2013, Konawe part of the Wawonii Islands was divided into Konawe Islands Regency so that Konawe Regency was in covered 23 sub-districts. In 2014, four sub-districts experienced





kecamatan mengalami pemekaran sehingga jumlah Kecamatan menjadi 27. Pada tahun 2016, satu kecamatan kembali mengalami pemekaran dan pada 2018, satu kecamatan lagi mengalami pemekaran sehingga jumlah kecamatan di Kabupaten Konawe menjadi 29 kecamatan. Pada tahun 2021 hingga sekarang terdapat 368 desa/kelurahan termasuk Unit Permukiman Transmigran (UPT) dan Desa Persiapan.

### Batas Wilayah

Kabupaten Konawe ibu kotanya adalah Unaaha yang berjarak kurang lebih sekitar 73 km dari Kota Kendari. Secara geografis kabupaten ini terletak dibagian selatan Khatulistiwa, memanjang dari utara ke selatan di antara antara 02°45'-04°15' Lintang Selatan dan membentang dari barat ke timur antara 121°15'-123°30' Bujur Timur.

Adapun batas wilayahnya adalah:

Utara : Berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Tengah  
Timur : Berbatasan dengan Kota Kendari  
Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Konawe Selatan  
Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Kolaka

expansion bringing the total number of sub-districts to 27. In 2016, one sub-district experienced another expansion and in 2018, another sub-district experienced expansion so that the number of sub-districts in Konawe Regency became 29 sub-districts. In 2021 until now there are 368 villages/urban villages including the Transmigrant Settlement Unit (UPT) and Preparatory Village.

### Area Boundary

Konawe Regency has capital city of Unaaha which is approximately 73 km away from Kendari City. Geographically this Regency is located in the southern part of the Equator, extending from north to south between 02°45'-04°15' South Latitude and stretching from west to east between 121°15'-123°30' East Longitude.

The boundaries are:

North : Bordered by Central Sulawesi Province  
East : Bordered by Kendari City  
South : Bordered by South Konawe Regency  
West : Bordered by Kolaka Regency



## Luas wilayah

Luas wilayah daratan Kabupaten Konawe mencapai 6.087,68 km<sup>2</sup>, sedangkan luas wilayah perairan laut kurang lebih seluas 11.960 km<sup>2</sup>.

Kabupaten Konawe yang terletak di jazirah tenggara Pulau Sulawesi juga memiliki pulau-pulau kecil dan besar, yaitu Pulau Bokori, Pulau Saponda Laut, dan Pulau Saponda Darat.

Dilihat berdasarkan ketinggian wilayah Kabupaten Konawe di atas permukaan laut, Kecamatan Rوتا merupakan wilayah tertinggi berada pada ketinggian 369 meter di atas permukaan laut. Selanjutnya Kecamatan Kapoiala merupakan wilayah terendah berada pada ketinggian 10 meter di atas permukaan laut.



## Total Area

The land area of Konawe Regency reaches 6,087.68 km<sup>2</sup>, while the area of marine waters is approximately 11,960 km<sup>2</sup>.

Konawe Regency which is located on the southeast peninsula of Sulawesi Island also has small and large islands, namely Bokori Island, Saponda Laut Island, and Saponda Darat Island.

Based on the height of Konawe Regency above sea level, Rوتا District is the highest area at an altitude of 369 meters above sea level. Furthermore, Kapoiala District is the lowest area at an altitude of 10 meters above sea level.



## Topografi dan Hidrologi

Permukaan tanah pada umumnya bergunung dan berbukit yang diapit dataran rendah yang sangat potensial

## Topography and Hidrology

Topography and Hydrology The land surface is generally mountainous and hilly flanked by lowlands that are very



untuk pengembangan sektor pertanian. Jenis tanah meliputi Latosol  $\pm 363.380$  ha atau 23,35 persen. Padzolik  $\pm 438.110$  ha atau 28,15 persen, Organosol  $\pm 73.316$  ha atau 4,80 persen dan tanah campuran  $\pm 553.838$  ha 35,59 persen.

Kabupaten Konawe mempunyai beberapa sungai besar yang cukup potensial untuk pengembangan pertanian, irigasi dan pembangkit tenaga listrik, seperti Sungai Konaweheha, Sungai Lahumbuti.

### **Iklim**

Wilayah Kabupaten Konawe secara keseluruhan bersuhu tropis Menurut data yang diperoleh dari AWS Unaaha, selama tahun 2019 suhu udara rata-rata 27 °C. Kelembaban udara rata-rata 83 persen dan kecepatan angin pada umumnya berjalan normal, yaitu disekitar 0,5 m/detik.

Berdasarkan data dari BMKG, Pada Tahun 2022 besaran curah hujan di Kabupaten Konawe mencapai 1.807

potential for the development of the agricultural sector. Soil types include Latosol  $\pm 363,380$  ha or 23.35 percent. Padzolik  $\pm 438,110$  ha or 28.15 percent, Organosol  $\pm 73,316$  ha or 4.80 percent and mixed soil  $\pm 553,838$  ha or 35.59 percent.

Konawe Regency has several large rivers that are quite potential for agricultural development, irrigation and power generation, such as the Konaweheha River, Lahumbuti River.

### **Climate**

The overall climate of Konawe Regency is tropical According to data obtained from AWS Unaaha, during 2019 the average air temperature was 27 °C. The average air humidity is 83 percent and the wind speed is generally running normally, which is around 0.5 m/second.

Based on data from BMKG, in 2022 the amount of rainfall in Konawe Regency reached 1,807 mm in 188





mm dalam 188 hari hujan (hh). Curah hujan pada tahun 2022 ini lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 2.027 mm<sup>3</sup> dalam 176 hari hujan.

Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Maret 2022 sebesar 200,7 mm<sup>3</sup> dengan jumlah hari hujan 16 hari. Curah hujan terendah terjadi pada bulan Oktober. Selama bulan Oktober hanya terjadi hujan selama 12 hari dengan curah hujan sebesar 55,9 mm<sup>3</sup>. Selama tahun 2022, rata-rata curah hujan sebesar 150,55 mm<sup>3</sup> dengan rata-rata 16 hari hujan per bulannya.

## Pemerintahan

Untuk memudahkan pelayanan kepada masyarakat serta berbagai pertimbangan lainnya, beberapa kali telah dilakukan pemekaran wilayah. Saat ini, Kabupaten Konawe memiliki 29 Kecamatan dan 368 Desa/Kelurahan termasuk Unit Pemukiman Transmigran dan Desa Persiapan. Berdasarkan Perda Kabupaten

rainy days (hh). The rainfall in 2022 is lower when compared to 2021 of 2,027 mm<sup>3</sup> in 176 rainy days.

The highest rainfall occurred in March 2022 at 200.7 mm<sup>3</sup> with 16 rainy days. The lowest rainfall occurs in October. During October there was only 12 days of rain with rainfall of 55.9 mm<sup>3</sup>. During 2022, the average rainfall is 150.55 mm<sup>3</sup> with an average of 16 rainy days per month.

## Government Administration

To facilitate services to the community and various other considerations, several times regional expansion has been carried out. Currently, Konawe Regency has 29 sub-districts and 368 villages/kelurahan including Transmigrant Settlement Units and Preparatory Villages. Based on Konawe Regency Regional Regulation





Konawe Nomor 4 Tahun 2020 Jumlah Desa definitive 291 Desa dan 57 Kelurahan.

Number 4 of 2020, the number of definitive villages is 291 villages and 57 urban villages.

## Penduduk

### Jumlah dan laju pertumbuhan

Jumlah penduduk di Kabupaten Konawe mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Hingga tahun 2022, jumlah penduduk di wilayah ini sebanyak 264,93 ribu jiwa. Pertambahan jumlah penduduk di kabupaten ini selain dipengaruhi oleh jumlah kelahiran maupun perpindahan penduduk/migrasi. Laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten ini adalah sebesar 1,78%.

## Population

### Population Number and Growth Rate

The number of people in Konawe Regency is growing every year. Until 2022, the population in this region is 264.93 thousand people. The increase in population in this district is not only influenced by the number of births and population movements/migration. The population growth rate in this district is 1.78%.

### Kepadatan Penduduk dan penyebaran

Kepadatan penduduk Kabupaten Konawe adalah sebesar 43,5/Km<sup>2</sup>. Penyebaran penduduk yang tidak merata masih merupakan ciri yang paling menonjol dari penduduk Kabupaten Konawe dimana Kecamatan Rota memiliki tingkat kepadatan terendah dengan hanya 1,9 jiwa/km<sup>2</sup>.

### Population Density and Distribution

The population density of Konawe District is 43.5/Km<sup>2</sup>. Uneven population distribution is still the most prominent feature of Konawe District where Rota District has the lowest density with only 1.9 people/km<sup>2</sup>.





Rasio Penduduk Berdasarkan  
Jenis Kelamin

Population Ratio by Gender

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin  
Kabupaten Konawe, Tahun 2020 - 2022 (Dalam Ribuan)  
Population Based on Gender  
Konawe Regency, 2020 - 2022 (In Thousands)

| Tahun<br>Year | Laki-Laki<br>Male | Perempuan<br>Female | Jumlah<br>Total | Rasio Jenis Kelamin<br>Sex Ratio |
|---------------|-------------------|---------------------|-----------------|----------------------------------|
| 2020          | 132,38            | 123,26              | 255,64          | 107,40                           |
| 2021          | 134,70            | 125,59              | 260,29          | 107,25                           |
| 2023          | 137,02            | 127,91              | 264,93          | 107,12                           |

Dari 264,93 ribu jiwa penduduk Kabupaten Konawe, 51,72 persen atau 137,02 ribu jiwa adalah laki-laki dan 48,28 persen atau 127,91 jiwa adalah perempuan. Berarti rasio jenis kelamin (sex ratio) penduduk adalah sebesar 107, artinya untuk setiap 100 penduduk perempuan, terdapat sekitar 107 penduduk laki-laki.

Of the 264.93 thousand inhabitants of Konawe Regency, 51.72 percent or 137.02 thousand people are men and 48.28 percent or 127.91 people are women. This means that the sex ratio of the population is 107, meaning that for every 100 female residents, there are about 107 male residents.

Ketenagakerjaan

Employment

Berdasarkan data BPS tahun 2021, jumlah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) di Kabupaten Konawe tahun 2021 mencapai 182,7 ribu jiwa dimana 122 ribu jiwa diantaranya merupakan angkatan kerja.

Based on BPS data in 2021, the number of working-age population (15 years and over) in Konawe Regency in 2021 reached 182.7 thousand people, of which 122 thousand people were the labor force.

Pada tahun 2022, TKK di Kabupaten Konawe ialah 97,27 persen, lebih tinggi dari tahun 2021 yang tercatat sebesar 95,44 persen.

In 2022, TKK in Konawe Regency was 97.27 percent, higher than in 2021 which was recorded at 95.44 percent.



Angkatan kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja atau biasa disebut sebagai pengangguran terbuka (TPT). Pada tahun 2021, TPT Kabupaten Konawe tercatat sebesar 4,56 persen. Angka ini menurun menjadi 2,73 persen pada tahun 2022. Artinya dari 100 orang angkatan kerja di Kabupaten Konawe, terdapat 2-3 orang yang tidak bekerja. Dilihat menurut gender, di tahun 2022 tercatat TPT penduduk laki-laki (1,93 persen) jauh lebih rendah dibanding penduduk perempuan (4,16 persen).

## Agama

Berdasarkan data Kementerian Dalam Negeri tahun 2020, jumlah penduduk kabupaten Konawe berdasarkan agama yang dianut ialah Islam sebanyak 243.362 jiwa (93,62%) kemudian Hindu 10.029 jiwa (3,86%). Selebihnya beragama Kristen sebanyak 6.499 jiwa (2,50%) dimana Protestan 5.382 jiwa (2,07%) dan Katolik sebanyak 1.117 jiwa

The labor force that is not absorbed by the job market or commonly referred to as open unemployment (TPT). In 2021, the TPT of Konawe Regency was recorded at 4.56 percent. This figure decreased to 2.73 percent in 2022. This means that out of 100 people in the labor force in Konawe Regency, there are 2-3 people who are not working. Viewed by gender, in 2022, it was recorded that the TPT of the male population (1.93 percent) was much lower than the female population (4.16 percent).

## Religion

Based on data from the Ministry of Home Affairs in 2020, the population of Konawe district based on religion adopted is Islam as many as 243,362 people (93.62%) then Hindus 10,029 people (3.86%). The rest are Christians as many as 6,499 people (2.50%) where Protestants 5,382 people (2.07%) and Catholics as many as 1,117 people (0.43%).



(0,43%). Sebagian kecil beragama Buddha sebanyak 53 jiwa (0,02%) dan Konghucu serta Kepercayaan 3 jiwa. Sementara untuk rumah ibadah, terdapat 455 masjid, 206 musholah, 47 pura, 43 gereja Protestan, 6 gereja Katolik dan 1 vihara.

## Pendidikan

Pada tahun 2021/2022 jumlah sekolah swasta dan negeri di Kabupaten Konawe terdiri dari 275 Sekolah Dasar (SD) dengan jumlah murid sebanyak 26075 anak dan guru sebanyak 2511 orang, 67 Sekolah Menengah Pertama atau (SMP) dengan jumlah murid 10861

A small proportion are Buddhists as many as 53 (0.02%) and Confucians and Beliefs 3 people. As for worship facilities, there are 455 mosques, 206 mosques, 47 temples, 43 Protestant churches, 6 Catholic churches and 1 monastery.

## Education

Education In 2021/2022, the number of private and public schools in Konawe Regency consists of 275 elementary schools with 26075 students and 2511 teachers, 67 Junior high schools with 10861 students and 1058





anak dan guru sebanyak 1058 orang. Sedangkan jumlah Sekolah Menengah Atas atau (SMA) sebanyak 28 sekolah dengan jumlah murid 8874 anak dan guru sebanyak 617 orang. Terdapat juga 11 buah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan jumlah siswa sebanyak 2378 anak dan 202 orang guru.

teachers. Meanwhile, the number of Senior High Schools or (SMA) is 28 with 8874 students and 617 teachers. There are also 11 Vocational High Schools (SMK) with a total of 2378 students and 202 teachers.

Di Kabupaten KonaWE juga terdapat 2 buah perguruan tinggi, yaitu Universitas Lakidende dan Akademi Keperawatan (AKPER) Unaaha. Perguruan tinggi tersebut memiliki 64 orang dosen tetap dan 108 orang dosen luar biasa serta 485 orang mahasiswa. Di Kabupaten KonaWE sejak Tahun 2002 telah memiliki Sekolah Polisi Negara (SPN) yang berada di Desa Anggoota Kecamatan Wawotobi.

In KonaWE Regency there are also 2 universities, namely Lakidende University and Unaaha Nursing Academy (AKPER). The college has 64 permanent lecturers and 108 extraordinary lecturers and 485 students. KonaWE Regency since 2002 has had a State Police School (SPN) located in Anggoota Village, Wawotobi District.





## Kesehatan

Di bidang sarana dan prasarana kesehatan, pada tahun 2020 Kabupaten KonaWE tercatat telah memiliki 2 buah Rumah sakit yang cukup memadai untuk memberikan pelayanan medis kepada masyarakat. Selain Rumah sakit, juga terdapat fasilitas kesehatan di setiap wilayah berupa 29 Puskesmas, 33 unit Puskesmas Pembantu, 363 Posyandu, serta 28 buah Apotik.

Keberadaan fasilitas kesehatan tersebut didukung oleh tenaga kesehatan yang cukup memadai, yaitu oleh 82 orang dokter dari berbagai disiplin keahlian, 693 tenaga perawat kesehatan, 591 bidan, 80 orang tenaga farmasi, dan 68 orang tenaga ahli gizi.

## Health

In the field of health facilities and infrastructure, in 2020 KonaWE Regency was recorded to have 2 hospitals that were adequate enough to provide medical services to the community. In addition to hospitals, there are also health facilities in each region in the form of 29 Puskesmas (Community Health Center), 33 auxiliary Puskesmas, 363 posyandu (Integrated Health Post), and 28 pharmacies.

The existence of these health facilities is supported by adequate health workers, namely by 82 doctors from various disciplines of expertise, 693 health nurses, 591 midwives, 80 pharmacy workers, and 68 nutritionists.





## II. KONDISI PEREKONOMIAN KABUPATEN KONAWE ECONOMIC CONDITION OF KONAWE REGENCY



### 1. Pertanian

Produksi padi tahun 2021 tercatat sebanyak 173.856 ton dalam bentuk Gabah Kering Giling (GKG). Jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan dengan produksi sebesar 12,3 persen dibandingkan dengan produksi tahun 2020. Produksi jagung Kabupaten Konawe pada tahun 2021 mencapai 9.940 ton. Produksi komoditas ini juga mengalami penurunan produksi dari tahun 2020 sebesar 13,9 persen atau

### 1. Agriculture

Agriculture Rice production in 2021 was recorded at 173,856 tons in the form of Milled Dry Grain (GKG). This number has decreased compared to production by 12.3 percent compared to production in 2020. Konawe Regency corn production in 2021 reached 9,940 tons. Production of this commodity also decreased production from 2020 by 13.9 percent or equivalent to 1,610





setara dengan 1.610 ton. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan luas panen jagung yang sangat signifikan yaitu dari 3.003,7 Ha pada tahun 2020 menjadi 2.312 Ha pada tahun 2021. Produksi tanaman lainnya tahun 2021 meliputi kacang kedelai sebesar 239 ton, kacang tanah sebesar 46,8 ton, kacang hijau sebesar 33,5 Ton, ubi kayu sebesar 5.205,7 ton, dan ubi jalar sebesar 136,07 ton.

tons. This decrease was caused by a very significant decrease in corn harvest area, from 3,003.7 Ha in 2020 to 2,312 Ha in 2021. Other crop production in 2021 includes soybeans of 239 tons, peanuts of 46.8 tons, green beans of 33.5 tons, cassava of 5,205.7 tons, and sweet potatoes of 136.07 tons.

**Tabel 1 Luas Panen, Hasil per Hektar, Produksi Padi dan Palawija di Kabupaten Konawe, 2021**

Table 1. Harvest Area, Yield per Hectare, Rice and Horticulture Production in Konawe Regency, 2021

| Jenis Tanaman<br>Commodity | Luas Panen (Ha)<br>Total Harvest<br>Area (Ha) | Hasil (Kw/Ha)<br>Productivity<br>(Quintal/Ha) | Produksi (Ton)<br>Total Production<br>(Ton) |
|----------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|---------------------------------------------|
| Padi   Paddy               | 45.125                                        | 38.53                                         | 173.856                                     |
| Jagung   Corn              | 2.312                                         | 42,99                                         | 9.940                                       |
| Kacang Kedelai   Soybean   | 111                                           | 21,54                                         | 239                                         |
| Kacang Tanah   Peanut      | 55                                            | 8,59                                          | 47                                          |
| Kacang Hijau   Mungbeam    | 33                                            | 10,15                                         | 34                                          |
| Ubi Kayu   Cassava         | 205                                           | 253,56                                        | 5.206                                       |
| Ubi Jalar   Sweet Potato   | 101 1.368                                     | 136,07                                        | 136,07                                      |



Sedangkan untuk Produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim di Kabupaten onawe pada tahun 2021 meliputi Kacang Panjang (8.378 Kw), Terung (8.152 Kw), Cabai Rawit (8.574 Kw), Tomat (6.985 Kw), Cabai Besar (6.991 Kw).

Meanwhile, the production of seasonal vegetables and fruits in Konawe Regency in 2021 includes Long Beans (8,378 Qt), Eggplant (8,152 Qt), Cayenne Chili (8,574 Qt), Tomatoes (6,985 Qt), Large Chili (6,991 Qt).



Untuk kategori tanaman buah tahunan berdasarkan produksi terbesar, terdapat lima komoditas unggulan pada tahun 2021 yaitu jeruk siam/keprok sebesar 134.278 kuintal, durian sebesar 62.359 kuintal, mangga sebesar 38.554 kuintal, rambutan sebesar 29.179 kuintal, dan pisang sebesar 23.713 kuintal. Dari kelima komoditas tersebut, semua mengalami peningkatan produksi dibanding tahun sebelumnya kecuali komoditas rambutan mengalami penurunan produksi.

For the annual fruit crop category based on the largest production, there are five leading commodities in 2021, namely Siamese oranges/tangerines of 134,278 quintals, durians of 62,359 quintals, mangoes of 38,554 quintals, rambutan of 29,179 quintals, and bananas of 23,713 quintals. Of the five commodities, all experienced an increase in production compared to the previous year except for the rambutan commodity which decreased production.

## 2. Perkebunan

Jenis perkebunan rakyat yang diusahakan adalah kelapa, kopi, cengke, kakao, jambu mete, kapuk, kapas, kemiri, lada, pala, vanili, pinang, enau, tembakau dan sagu.

## 2. Plantation

Plantation The types of smallholder plantations cultivated are coconut, coffee, cloves, cocoa, cashew, kapok, cotton, candlenut, pepper, nutmeg, vanilla, areca nut, enau, tobacco



Luas tanaman dari beberapa jenis tanaman perkebunan rakyat yang terbesar adalah kakao seluas 18,059 ha, jambu mete seluas 15,579 ha dan kelapa seluas 9.128,7 ha, jenis tanama lainnya mempunyai luas tanaman di bawah 7000 ha.

Dari sisi produksi, jenis tanaman perkebunan terbesar adalah kakao 6.618,6 ton dan kelapa sebesar 4.197 ton, jenis tanaman lainnya mempunyai produksi tanaman di bawah 3000 ton.

### 3. Peternakan

Di sektor peternakan, penyumbang produksi paling besar adalah komoditas ayam kampung. Pada tahun 2022, produksi daging ayam kampung

and sago. The area of several types of smallholder plantation crops is cocoa covering an area of 18,059 ha, cashew covering an area of 15,579 ha and coconut covering an area of 9,128.7 ha, other types of crops have a plant area of under 7000 ha.

In terms of production, the largest types of plantation crops are cocoa that reaches 6,618.6 tons and coconut of 4,197 tons, other types of crops have crop production of below 3000 tons.

### 3. Livestock

In the livestock sector, the largest contributor to production is indigenous chicken commodities. In 2022, indigenous chicken meat production





mencapai 2.442,38 ton. Angka ini relatif meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Begitu pula untuk produksi ternak sapi, kambing, babi, ayam petelur, dan itik/itik manila meningkat dibanding tahun sebelumnya. Selain produksi daging, produksi telur ayam kampung juga meningkat di tahun 2022.

reached 2,442.38 tons. This figure is relatively increased compared to the previous year. Similarly, the production of Manila duck, goats, pigs, laying hens, and ducks/ducks increased compared to the previous year. In addition to meat production, native chicken egg production also increase in 2022.

Perkembangan Produksi Ternak  
Kabupaten Konawe 2021-2022

Development of Livestock Production  
in Konawe Regency 2021-2022

| Jenis Ternak<br>Commodity                      | Produksi 2021 (Ton)<br>Production 2021 (Ton) | Produksi 2022 (Ton)<br>Production 2022 (Ton) |
|------------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|
| Sapi   Cow                                     | 478,46                                       | 559,68                                       |
| Kambing   Goat                                 | 50,32                                        | 76,81                                        |
| Babi   Pig                                     | 230,21                                       | 267,16                                       |
| Ayam Kampung   Indigenous Chicken              | 2.043,50                                     | 2.442,38                                     |
| Ayam Petelur   Laying Pullet                   | 33,11                                        | 36,73                                        |
| Itik/Itik Manila   Duck /Manila Duck           | 107,64                                       | 109,98                                       |
| Telur Ayam Kampung   Egg of Indigenous chicken | 1.683,45                                     | 2.012,05                                     |

4. Perikanan

Jumlah armada perahu/kapal yang digunakan untuk penangkapan ikan tercatat sebanyak 3.960 unit. Sebagian besar berupa perahu tidak bermotor, yaitu 80,37 persen atau 3.197 unit, motor tempel sebesar 15,86 persen (628 unit) dan kapal motor sebesar 3,31 persen atau 131 unit.

4. Fisheries

The number of boats/vessels used for fishing was recorded at 3,960 units. Most of them are non-motorized boats, which are 80.37 percent or 3,197 units, outboard motors by 15.86 percent (628 units) and motor boats by 3.31 percent or 131 units.



Produksi perikanan tercatat sebesar 20.994 ton dengan nilai 165.292,05 juta rupiah terdiri atas hasil budidaya 1474,2 ton dengan nilai 31.707,05 juta rupiah serta hasil penangkapan di laut dan perairan umum sebanyak 19.519,8 ton dengan nilai 133.585 juta rupiah, dibandingkan dengan tahun 2003 yang berjumlah 20.286 ton dengan nilai 170.183 juta rupiah, terdiri atas hasil budidaya 1.387 ton dengan nilai 39.944 juta rupiah serta hasil pengkapan di laut dan perairan umum sebanyak 18.899 ton dengan nilai 129.339 juta rupiah.

Fisheries production was recorded at 20,994 tons with a value of 165,292.05 million rupiah consisting of cultivation products of 1474.2 tons with a value of 31,707.05 million rupiah and fishing products in the sea and public waters of 19,519.8 tons with a value of 133,585 million rupiah, compared to 2003 which amounted to 20,286 tons with a value of 170,183 million rupiah, consisting of cultivation products of 1,387 tons with a value of 39,944 million rupiah and the results of fishing in the sea and public waters of 18,899 tons with Value 129,339 million rupiah.



## 5. Industri

Industri Pengolahan merupakan sektor terbesar yang berkontribusi dalam PDRB Kabupaten Konawe. Peranannya semakin meningkat tajam dalam lima tahun terakhir, dari 11,10 persen di tahun 2018 menjadi 39,25 persen di tahun 2022. Sektor ini bahkan tumbuh pesat hingga mencapai 39,25 persen di tahun 2022.

## 5. Industry

Processing Industry is the largest sector that contributes to the GDP of Konawe Regency. Its role has increased sharply in the last five years, from 11.10 percent in 2018 to 39.25 percent in 2022. This sector even grew rapidly to reach 39.25 percent in 2022. This was influenced by the growth of the



Hal ini dipengaruhi oleh pertumbuhan dari subkategori Industri Logam Dasar. Sejalan dengan mulai berproduksinya pabrik pengolahan dan pemurnian nikel (smelter) terbesar se-Asia Tenggara di Kabupaten Konawe sejak tahun 2017. Menurut data dari Dinas Perindag Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2022, jumlah usaha sektor industri pada Industri

Base Metal Industry subcategory. In line with the start of production of the largest nickel processing and refining plant (smelter) in Southeast Asia in Konawe Regency since 2017. According to data from the Office of Trade (Perindag) of Southeast Sulawesi Province in 2022, the number of industrial sector businesses in Large and





Besar dan Sedang sebanyak 16 unit usaha dengan tenaga kerja sebanyak 63 orang. Sedangkan jumlah usaha sektor industri pada Industri Mikro dan Kecil sebanyak 1.312 unit usahadengan tenaga kerja sebanyak 4.408 orang.

## 6. Perdagangan

Nilai ekspor tahun 2005 mencapai US\$ 2.747.290. Sekitar 58,90 persen atau sebesar US\$ 343.210 adalah hasil perikanan/kelautan dan sisanya 41,10 persen atau US\$ 339,700 merupakan hasil pertanian lainnya dan peralatan mesin genset.

Medium Industries is 16 business units with a workforce of 63 people. Meanwhile, the number of industrial sector businesses in Micro and Small Industries is 1,312 business units with a workforce of 4,408 people.

## 6. Trading

Trade Export value in 2005 reached US \$ 2,747,290. Around 58.90 percent or US \$ 343,210 is fisheries/marine products and the remaining 41.10 percent or US \$ 339,700 is other agricultural products and generator machine tools.





Jenis komoditas andalan adalah udang beku sebesar US\$ 1.650.380 (60,07 persen). Selain itu peralatan mesin genset, ikan cakalang dan kayu olahan masing-masing sebesar US\$ 839.290 (30,55 persen), US\$ 86.160 (3,14 persen) dan US\$ 81.460 (2,97 persen), sementara 3 jenis komoditas lainnya masih di bawah 2 persen.

Jepang merupakan negara tujuan ekspor utama. Seluruh ekspor hasil perikanan/kelautan, minus ikan moradji dan kulit kerang atau sekitar US\$ 1.736.540 (63,21 persen) dari total ekspor ditujukan ke Jepang. Negara utama lainnya adalah Singapura, yaitu sekitar US\$ 839.290 (30,55 persen).

Nilai perdagangan antar pulau selama tahun 2005 mencapai 15.540.178 juta rupiah. Hampir sebagian besar (49,65 persen) merupakan hasil sub sektor peternakan. Sub sektor perkebunan mencapai 41,47 persen dan sisanya

The mainstay type of commodity is frozen shrimp amounting to US \$ 1,650,380 (60.07 percent). In addition, generator machine tools, skipjack fish and processed wood respectively amounted to US \$ 839,290 (30.55 percent), US \$ 86,160 (3.14 percent) and US \$ 81,460 (2.97 percent), while 3 other types of commodities were still below 2 percent.

Japan is a major export destination. All exports of fisheries/marine products, minus moradji fish and shells or around US \$ 1,736,540 (63.21 percent) of total exports are destined for Japan. Another major country is Singapore, which is around US \$ 839,290 (30.55 percent).

The value of inter-island trade during 2005 reached 15,540,178 million rupiah. Most of them (49.65 percent) are the results of the livestock sub-sector. The plantation sub-sector reached 41.47 percent and the





6,58 persen dari sub sektor kehutanan serta 2,30 persen dari sub sektor tanaman pangan.

remaining 6.58 percent from the forestry sub-sector and 2.30 percent from the food crop sub-sector.

Menurut jenis komoditas, sapi merupakan unggulan pertama, yaitu sekitar 48,26 persen. Komoditas unggulan yang lain adalah jambu mete gelondongan dan batang kelapa, masing-masing sebesar 20,37 dan 8,54 persen. Komoditas lainnya masing-masing di bawah 5 persen.

According to the type of commodity, cows stand in the first place, which is around 48.26 percent. Other leading commodities are cashew nut and coconut tree/log, respectively by 20.37 and 8.54 percent. Other commodities were below 5 percent each.



### III. POTENSI DAN PELUANG INVESTASI DI KABUPATEN KONAWE INVESTMENT POTENTIAL AND OPPORTUNITIES IN KONAWE REGENCY



#### 1. Investasi Sektor Perbankan, Koperasi Dan Asuransi

Dengan adanya Bank - Bank Pemerintah dan Swasta yang beroperasi di Kabupaten Konawe, mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Bank Pemerintah yang telah beroperasi di Kabupaten Konawe adalah: Bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia, Bank Pembangunan Daerah dan Bank Bahteras Mas.

#### 1. Investment in Banking, Cooperative and Insurance Sector

With the existence of Government and Private Banks operating in Konawe Regency, it has a very important role in economic development and improving community welfare.

Government banks that have been operating in Konawe Regency are: Bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia, Bank Pembangunan Daerah and Bank Bahteras Mas. While Private





Sedangkan Bank Swasta yang kini telah beroperasi yaitu; Bank Muamalat, Bank Gandalata dan Bank Mega Syariah. Selain jasa perbankan juga ada 311 unit Koperasi, 68 unit di antaranya adalah KUD dan 243 unit lainnya adalah non KUD. Perusahaan yang memberikan Pelayanan Asuransi meliputi: Asuransi Jasa Raharja, Asuransi Bumi Putera, Asuransi Bumi Asih Jaya dan Asuransi Kesehatan.

#### **Peluang Investasi :**

- Peningkatan lembaga perbankan/ perkreditan
- Peningkatan Kemitraan

## **2. Investasi Sektor Pendidikan**

Sektor pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan kualitas SDM terutama dalam penerimaan/penerapan tenaga kerja yang juga seiring dengan tersedianya prasarana pendidikan. Sarana pendidikan yang ada di Kabupaten Konawe

- |                    |            |
|--------------------|------------|
| - TK               | : 139 Buah |
| - SD               | : 324 Buah |
| - SLTP             | : 56 Buah  |
| - SLTA             | : 28 Buah  |
| - Sekolah Kejuruan | : 6 Buah   |
| - Akademi          | : 2 Buah   |
| - Sekolah Tinggi   | : 2 Buah   |
| - Universitas      | : 1 Buah   |

Banks that are now operating are; Bank Muamalat, Bank Gandalata and Bank Mega Syariah. In addition to banking services, there are also 311 cooperative units, 68 of which are Village Unit Cooperative (KUD) and 243 other units are non-KUD. Companies that provide Insurance Services include: Jasa Raharja Insurance, Bumi Putera Insurance, Bumi Asih Jaya Insurance and Health Insurance.

#### **Investment Opportunities :**

- Improvement of banking/credit institutions
- Development of Partnership

## **2. Investment in Education Sector**

The education sector has an important role in improving the quality of human resources, especially in the acceptance/application of labor which is also in line with the availability of educational infrastructure. Educational facilities in Konawe Regency include:

- |                             |             |
|-----------------------------|-------------|
| - Kindergarten (TK)         | : 139 units |
| - Elementary School (SD)    | : 324 units |
| - Junior High School (SLTP) | : 56 units  |
| - Senior High School (SLTA) | : 28 Units  |
| - Vocational School (SMK)   | : 6 units   |
| - Academy                   | : 2 units   |
| - Institute                 | : 2 units   |
| - University                | : 1 unit    |



Bidang Pendidikan telah berhasil meningkatkan Index Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Konawe dari 67,0 pada tahun 2006, menjadi 67,33 pada tahun 2006.

The Education Sector has succeeded in increasing the Human Development Index (HDI) of Konawe District from 67.0 in 2006, to 67.33 in 2006

**Peluang Investasi :**

- Pembangunan sarana Pendidikan
- Pembangunan lembaga Pendidikan
- Penambahan fasilitas Pendidikan
- Pembangunan rumah kos

**Investment Opportunities:**

- Construction of educational facilities
- Construction of educational institutions
- Additional educational facilities
- Construction of boarding houses



**3. Investasi Sektor Kesehatan**

Sarana kesehatan sangat diperlukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Sarana kesehatan yang ada di Kabupaten Konawe : Rumah Sakit Umum Daerah 1 buah, Puskesmas 29 buah, pustu 67 buah, posyandu 346 buah, Poskesdes 73 buah, Laboratorium 2 buah, Apotik 7 buah dan toko obat 9 buah. Bidang kesehatan telah berhasil meningkatkan Usia Harapan Hidup, Tahun 2007 dari 68 Tahun, meningkat di tahun 2008 menjadi 69 tahun. Telah berhasil menurunkan Angka Kematian Bayi

**3. Investment in Health Sector**

Health facilities are needed to improve the degree of public health. Health facilities available at present in Konawe Regency includes: Regional General Hospital 1 unit, Community Health Center (Puskesmas) 29 units, Puskesmas Branch (pustu) 67 units, Integrated posyandu 346 pieces, Poskesdes 73 pieces, Laboratory 2 pieces, Pharmacies 7 pieces and drug stores 9 pieces. The health sector has succeeded in increasing Life Expectancy, in 2007 from 68 years, increased in 2008 to 69 years. It has succeeded in reducing the Infant



(AKB) dari 29,2 % perseribu kelahiran hidup pada tahun 2007, turun menjadi 28,0 % perseribu kelahiran hidup pada tahun 2008. Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2007 dari 284 perseratus ribu kelahiran hidup, menurun tahun 2008 sebesar 235 perseratus ribu kelahiran hidup. Angka perevelansi gizi buruk balita tahun 2007 dari 25,2 % menurun tahun 2008 sebesar 23,4 %.

#### **Peluang Investasi :**

- Pembangunan sarana Kesehatan
- Peningkatan kualitas alat-alat Kesehatan
- Peningkatan kualitas obat-obatan
- Pambangunan Laboratorium
- Penambahan Apotik dan Tenaga Dokter Spesialis

#### **4. Investasi Sektor Perumahan**

Perumahan adalah salah satu kebutuhan pokok manusia selain sandang dan pangan. Rumah yang layak huni adalah rumah yang memenuhi syarat-syarat kesehatan sehingga dapat memberikan suasana yang nyaman bagi penghuninya.

Mortality Rate (AKB) from 29.2% per thousand live births in 2007, down to 28.0% per thousand live births in 2008. The Maternal Mortality Rate (MMR) in 2007 of 284 per hundred thousand live births, decreased in 2008 by 235 per hundred thousand live births. The rate of malnutrition in 2007 from 25.2% decreased in 2008 by 23.4%.

#### **Investment Opportunities**

- Construction of Health Facilities
- Improving the quality of medical devices
- Improving the quality of medicines
- Laboratory Building
- Adding the number of Pharmacies and Specialist Doctors

#### **4. Investment in Housing Sector**

Housing is one of the basic human needs in addition to clothing and food. A livable house is a house that meets health requirements so that it can provide a comfortable atmosphere for its residents.





Kawasan perumahan yang ada di Kabupaten Konawe adalah BTN Satria Nusantara Sultra, BTN Konawe, BTN Idaman Indah, BTN Puoasu, BTN Buana Bunggasi, Perumahan Tumpas Residence I dan II, Perumahan Green Land dan Perumahan Griya Sakinah.

### **Peluang Investasi**

- Pembangunan perumahan
- Peningkatan kualitas perumahan

## **5. Investasi Sektor Pertanian**

Kabupaten Konawe merupakan lumbung beras Provinsi Sulawesi Tenggara dan dapat memberikan kontribusi 32 % produksi beras Sulawesi Tenggara. Pengembangan sektor pertanian tanaman pangan Kabupaten Konawe diprioritaskan pada pengembangan padi dan palawija terutama jagung dan kedelai dengan potensi persawahan seluas 94.391 Ha, yang terdiri dari. Sawah fungsional 39.497 Ha, meliputi Sawah Irigasi 35.663 Ha, Sawah Tadah Hujan 2.341 Ha dan Sawah Pasang Surut 1.493

The residential areas in Konawe Regency are BTN Satria Nusantara Sultra, BTN Konawe, BTN Idaman Indah, BTN Puoasu, BTN Buana Bunggasi, Tumpas Residence I and II Housing, Green Land Housing and Griya Sakinah Housing.

### **Investment Opportunities**

- Housing development
- Housing quality improvement

## **5. Investment in Agriculture Sector**

Konawe Regency is the rice barn of Southeast Sulawesi Province and can contribute 32% of Southeast Sulawesi rice production. The development of the agricultural sector of food crops in Konawe Regency is prioritized in the development of rice and crops, especially corn and soybeans with a potential rice field area of 94,391 Ha, consisting of. Functional rice fields 39,497 Ha, including Irrigated Rice Fields 35,663 Ha, Rainfed Rice Fields 2,341 Ha and Tidal Rice Fields 1,493





Ha. Luas panen 45.413 Ha dengan produksi 193.051 Ton per tahun dan produktivitas 42,51Ku/Ha. Sedangkan lahan yang belum fungsional seluas 54.89.

Ha. The harvest area is 45,413 Ha with a production of 193,051 tons per year and a productivity of 42.51Ku/Ha. Meanwhile, the non-functional land area is 54.89.

Produksi Pertanian Tanaman Pangan  
Kabupaten Konawe

Production of Food Crop Commodity  
of Konawe Regency

| Komoditas<br>Commodity   | Luas Lahan (Ha)<br>Total Area (Ha) | Produksi (Ton)<br>Production (Ton) |
|--------------------------|------------------------------------|------------------------------------|
| Jagung   Corn            | 1.377                              | 2.628                              |
| Ubi Kayu   Cassava       | 773                                | 10.848                             |
| Ubi Jalar   Sweet Potato | 423                                | 2.816                              |
| Kacang Tanah   Peanut    | 340                                | 188                                |
| Kacang Kedelai   Soybean | 783                                | 765                                |
| Kacang Hijau   Mungbean  | 145                                | 88                                 |



#### Peluang Usaha Kemitraan :

- Kerja sama Pemasaran
- Pengembangan Areal Tanam
- Industri Pengolahan Hasil
- Industri Agro Input

#### Partnership Business Opportunities

- Marketing Cooperation
- Development of Planting Areas
- Agro Input Industry
- Product Processing

### 6. Investasi Sektor Perkebunan

Pengembangan sektor perkebunan di Kabupaten Konawe sangat mendukung dengan potensi lahan seluas 182.020

### 6. Investment in Plantation Sector

The development of the plantation sector in Konawe Regency is very supportive with a potential land area



Ha, yang terdiri dari lahan yang telah diusahakan 47.308 Ha dan yang masih bisa dikembangkan seluas 134.712 Ha. Jenis komoditi yang dihasilkan meliputi :

of 182,020 Ha, consisting of 47,308 Ha of cultivated land and which can still be developed covering an area of 134,712 Ha. The types of commodities produced include:

Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas  
Komoditas Perkebunan Kabupaten  
Konawe

Total Area, Production and  
Productivity of Plantation  
Commodity in Konawe Regency

| Komoditas<br>Commodity          | Luas Lahan<br>(Ha)<br>Total Area (Ha) | Produksi<br>(Ton)<br>Production<br>(Ton) | Produktivitas<br>(Kg/ha)<br>Productivity<br>(Kg/ha) |
|---------------------------------|---------------------------------------|------------------------------------------|-----------------------------------------------------|
| Kakao   Cocoa                   | 19.521                                | 12.561                                   | 916,6                                               |
| Jambu Mete   Cashew Nut         | 10.771                                | 5.362                                    | 626.9                                               |
| Kelapa Dalam   Local Coconut    | 7.080                                 | 7.299,8                                  | 1.192,4                                             |
| Kelapa Hibrida   Hybrid Coconut | 274                                   | 300,3                                    | 1.443,6                                             |
| Cengkeh   Clove                 | 885                                   | 295,5                                    | 501,4                                               |
| Lada   Pepper                   | 3.821                                 | 1.379,8                                  | 586,4                                               |
| Kopi   Coffee                   | 1.389                                 | 251,4                                    | 260,7                                               |
| Panili   Vanilla                | 56                                    | 3.3                                      | 625,5                                               |
| Sagu   Sago                     | 2.025                                 | 2.479,6                                  | 1.851,8                                             |





### Peluang Investasi :

- Pengembangan tanaman kelapa sawit
- Pengembangan tanaman kakao
- Pengolahan buah kelapa
- Pengolahan hasil perkebunan

### Investment Opportunities

- Development of oil palm plants
- Development of cocoa plants
- Processing of coconut
- Processing of plantation products

## 7. Investasi Sektor Perikanan

Pengembangan sektor perikanan mempunyai prospek yang cukup baik di Kabupaten Konawe. Ada 3 Kecamatan yang merupakan wilayah pesisir dengan areal penangkapan ikan yang luas dan dukung dengan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) di Kecamatan Soropia yang telah dilengkapi dengan SPDN, koperasi nelayan, pabrik es dan pabrik pengolahan hasil perikanan.

## 7. Investment in Fishery Sector

The development of the fisheries sector has quite good prospects in Konawe District. There are 3 sub-districts which are coastal areas with extensive fishing areas and are supported by Fish Landing Port (PPI) in Soropia District which have been equipped with SPDN, fisherman cooperatives, ice factories and fishery product processing plants.

Sejauh ini produksi perikanan tangkap 21.131 Ton dengan dukungan armada

So far the production of capture fisheries is 21,131 tons with the





Kapal Penangkap Ikan bantuan untuk masyarakat sebanyak 3 unit kapal 30 GT, 5 unit kapal 20 GT dan 4 unit kapal 15 GT. Sedangkan pengembangan tambak dengan potensi lahan 5.011 Ha dengan hasil produksi 1.160 Ton, Potensi Budidaya Air Tawar (kolam) 2.475 Ha, termanfaatkan 658 Ha, dengan hasil produksi 1.030 Ton dan potensi Budidaya Laut 540 Ha, termanfaatkan 112 Ha, dengan hasil produksi 11.275 Ton.

support of a fleet of fishing vessels assistance for the community as many as 3 units of 30 GT vessels, 5 units of 20 GT vessels and 4 units of 15 GT vessels. While the development of fish ponds with a potential land of 5,011 Ha with a production of 1,160 tons, freshwater cultivation potential (ponds) 2,475 Ha, utilized 658 Ha, with a production of 1,030 tons and marine cultivation potential of 540 Ha, utilized 112 Ha, with a production of 11,275 tons.

Produksi Perikanan LAUT

Production of Marine Fishery in  
Konawe Regency

| No. | Komoditi<br>Commodity   | Budidaya<br>(Ton)<br>Culture<br>Fishery (Ton) | Tangkap<br>(Ton)<br>Capture<br>Fishery(Ton) | Jumlah (Ton)<br>Total (Ton) |
|-----|-------------------------|-----------------------------------------------|---------------------------------------------|-----------------------------|
| 1   | Kakap   Carp            | 0.00                                          | 2,469.60                                    | 2,470                       |
| 2   | Cumi-cumi   Squid       | 0.00                                          | 1,885.85                                    | 1,886                       |
| 3   | Tenggiri   Mackerel     | 0.00                                          | 1,512.54                                    | 1,513                       |
| 4   | Teri   Anchovy          | 0.00                                          | 1,502.28                                    | 1,502                       |
| 5   | Tuna   Tuna             | 0.00                                          | 1,502.43                                    | 1,502                       |
| 6   | Belanak   Mullet        | 0.00                                          | 1,314.49                                    | 1,314                       |
| 7   | Ikan Putih   White Fish | 15.00                                         | 633.50                                      | 649                         |





| No.                   | Komoditi<br>Commodity | Budidaya<br>(Ton)<br>Culture<br>Fishery (Ton) | Tangkap<br>(Ton)<br>Capture<br>Fishery(Ton) | Jumlah (Ton)<br>Total (Ton) |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------------------------------|---------------------------------------------|-----------------------------|
| 8                     | Bandeng   Milkfish    | 1,030.00                                      | 5,633.55                                    | 6,664                       |
| 9                     | Udang   Shrimp        | 130.00                                        | 495.40                                      | 625                         |
| 10                    | Kerapu   Grouper      | 10.00                                         | 250.00                                      | 260                         |
| 11                    | Rumput Laut   Seaweed | 11,250.00                                     | 0.00                                        | 11,250                      |
| 12                    | Kepiting   Crabs      | 0.00                                          | 0.00                                        | 0                           |
| <b>Jumlah   Total</b> |                       | <b>12,435</b>                                 | <b>17,200</b>                               | <b>29,635</b>               |



### Produksi Perikanan DARAT

### Production of Freshwater Fishery

| No                    | Komoditi<br>Commodity      | Potensi (Ha)<br>Potential<br>(Ha) | Termanfaatkan<br>(Ha)<br>Utilization (Ha) | Produksi<br>(Ton)<br>Production<br>(Ton) |
|-----------------------|----------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------------|------------------------------------------|
| 1                     | Ikan Mas   Carp            | 400.00                            | 130.00                                    | 170                                      |
| 2                     | Ikan Nila   Parrot Fish    | 410.00                            | 140.00                                    | 340                                      |
| 3                     | Ikan Lele   Catfish        | 270.00                            | 84.00                                     | 60                                       |
| 4                     | Ikan Gabus   Cork Fish     | 530.00                            | 62.00                                     | 20                                       |
| 5                     | Ikan Mujair   Tilapia      | 430.00                            | 112.00                                    | 280                                      |
| 6                     | Ikan Bawal   Pomfret       | 170.00                            | 40.00                                     | 40                                       |
| 7                     | Ikan Patin   Patin/catfish | 145.00                            | 60.00                                     | 60                                       |
| 8                     | Ikan Gurame   Gouramy      | 120.00                            | 30.00                                     | 60                                       |
| <b>Jumlah   Total</b> |                            | <b>2,475</b>                      | <b>658</b>                                | <b>1,030</b>                             |



**Peluang Investasi**

- Budidaya Mutiara
- Pengolahan Rumput Laut
- Budidaya Ikan Kerapu
- Budidaya Udang Vanamae dan Windu
- Peningkatan Sarana dan Prasarana Penangkapan Ikan
- Pengolahan Hasil Perikanan

**Investment Opportunities**

- Pearl Farming
- Seaweed Processing
- Grouper Farming
- Vanamae and Windu Shrimp Farming
- Improvement of Fishing Facilities and Infrastructure
- Fishery Product Processing

**8. Peluang Investasi Sektor Peternakan**

Jenis ternak yang dihasilkan di kabupaten Konawe adalah ternak skala besar, sedang dan kecil. Adapun komoditi peternakan sebagai berikut:

**8. Investment in Peluang in Livestock Sector**

The types of livestock produced in Konawe district consist of large, medium and small scale livestock. The livestock commodities are as follows:

| No | Komoditi<br>Commodity              | Jumlah Populasi<br>(Ekor)<br>Total Population<br>(unit) | Produksi Daging<br>(Ton)<br>Meat Production<br>(Ton) | Produktivitas<br>(Ekor/Tahun)<br>Productivity<br>(Unit /year) |
|----|------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
| 1  | Sapi   Cow                         | 30,972                                                  | 236.50                                               | 2,782                                                         |
| 2  | Kerbau   Buffalo                   | 734                                                     | 4.20                                                 | 44                                                            |
| 3  | Kambing   Goat                     | 20,157                                                  | 16.30                                                | 1,613                                                         |
| 4  | Ayam Buras   Free<br>Range Chicken | 674,972                                                 | 28.80                                                | 40,498                                                        |
| 5  | Ayam Ras   Purebred<br>Chicken     | 31,448                                                  | 2.30                                                 | 1,887                                                         |



| No | Komoditi<br>Commodity              | Jumlah Populasi<br>(Ekor)<br>Total Population<br>(unit) | Produksi Daging<br>(Ton)<br>Meat Production<br>(Ton) | Produktivitas<br>(Ekor/Tahun)<br>Productivity<br>(Unit /year) |
|----|------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
| 6  | Itik/Manila   Duck/<br>Manila Duck | 95,157                                                  | 5.00                                                 | 3,806                                                         |
| 7  | Babi   Pork                        | 18,327                                                  | 112.80                                               | 1,283                                                         |

### Peluang Investasi

- Pengembangan ternak sapi potong
- Pengembangan ternak kambing
- Pengembangan ayam ras
- Lebah madu
- Pengembangan alsin peternakan
- Penyediaan pakan ternak

### Investment Opportunities

- Development of beef cattle
- Development of goat livestock
- Development of purebred chickens
- Honey bees
- Development of livestock Machinery and Equipments
- Provision of animal feed



## 9. Peluang Investasi Sektor Kehutanan

Luas kawasan hutan Kabupaten Konawe Berdasarkan fungsi :

- Hutan suaka alam & hutan wisata/ PPA potensi kawasan 17.115 Ha.
- Hutan Lindung, potensi kawasan 236.190 Ha.

## 9. Investment in Forestry Sector

The forestry area of Konawe Regency based on their function:

- Nature reserve forest & tourism forest/ PPA : potential area of 17,115 Ha.
- Protected Forest: potential area of 236,190 Ha.



- Hutan Produksi :  
Hutan Produksi Terbatas, potensi kawasan 107.463 Ha  
Hutan Produksi Biasa, potensi kawasan 52.041 Ha  
Hutan Produksi Konversi, potensi kawasan 24.913 Ha
  - Kawasan Konservasi  
Kawasan Suaka Alam, potensi kawasan 16.793,90 Ha  
Taman Hutan Rakyat, potensi kawasan 321,10 Ha  
Kawasan Budidaya/APL, potensi kawasan 172.323 Ha dan terolah 607,74 Ha
  - Hutan Tanaman Industri, potensi luasan lahan 76.954 Ha.
  - Hutan Pinus, potensi kawasan 250 Ha dan terolah 200 Ha.
  - Hutan Mangrove, potensi kawasan 2.272,7 Ha
- Production Forest:  
Limited Production Forest: potential area 107,463 Ha  
Ordinary Production Forest: potential area 52,041 Ha  
Conversion Production Forest: potential area 24,913 Ha
  - Conservation Area  
Nature Reserve Area: potential area 16,793.90 Ha  
People's Forest Park: potential area 321.10 Ha  
Cultivation Area / APL: potential area 172,323 Ha and processed 607.74 Ha.
  - Industrial Plantation Forest: potential land area 76,954 Ha.
  - Pine Forest: potential area 250 Ha and cultivated 200 Ha.
  - Mangrove Forest: potential area 2,272.7 Ha

### **Produksi Hasil Hutan Kabupaten Konawe**

#### **Kayu Bulat**

- Produksi Meranti 1.246,19 M<sup>3</sup>
- Produksi Rimba Campuran 6.018,84 M<sup>3</sup>



### **Production of Foresstry of Konawe Regency**

#### **Log Wood**

- Meranti Production 1,246.19 M<sup>3</sup>
- Mixed Forest Production 6,018.84 M<sup>3</sup>





- Produksi Jati 53,13 M<sup>3</sup>
- Produksi Kayu Olahan (Gergajian) 5.551,29 M<sup>3</sup>
- Produksi Rotan Bulatan (asalan) 140 Ton.
- Produksi Getah Pinus 131,11 Ton
- Teak Production 53.13 M<sup>3</sup>
- Processed Wood Production (Sawn) 5,551.29 M<sup>3</sup>
- Rattan Production Circle (origin) 140 tons.
- Pine Sap Production 131.11 Tons

#### Peluang Investasi :

Pengolahan rotan dan hasil hutan lainnya

#### Investment opportunities

Processing of rattan and other forestry products

### 10. Peluang Investasi Sektor Pertambangan Dan Energi

Potensi Bahan Galian Kabupaten Konawe 2013

### 10. Investment In Mining and Energy Sector

Mining and Mineral Potential in Konawe Regency 2013

| No | Jenis Bahan Galian<br>Types of Mineral | Lokasi/Kecamatan<br>Location/Sub-District                 | Luas (Ha)*<br>Total Area (Ha)* | Volume (Ton)**<br>Volume (Ton)**                      |
|----|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------------------------------|-------------------------------------------------------|
| 1. | Nikel   Nickel                         | Routa, Pondidaha, Puriala, Amonngedo, Onembute dan Meluhu | 135,892.50                     | 450,000,000                                           |
| 2. | Kromit   Chromite                      | Amonggedo dan Puriala                                     | 6,100                          | -                                                     |
| 3. | Emas   Gold                            | Amonggedo, Bondoala, Meluhu dan Besulutu                  | 57,057                         | -                                                     |
| 4. | Mangan   Mangan                        | Anggaber, Pondidaha dan Amonggedo                         | Indikasi                       | Belum dilakukan penelitian<br>Study not yet conducted |
| 5. | Marmer   Marble                        | Latoma                                                    | Indikasi                       | Belum dilakukan penelitian<br>Study not yet conducted |



| No  | Jenis Bahan Galian<br>Types of Mineral | Lokasi/Kecamatan<br>Location/Sub-District         | Luas (Ha)*<br>Total Area (Ha)* | Volume (Ton)**<br>Volume (Ton)**                      |
|-----|----------------------------------------|---------------------------------------------------|--------------------------------|-------------------------------------------------------|
| 6.  | Batu Asbak  <br>Slate                  | Latoma dan Abuki                                  | Indikasi                       | Belum dilakukan penelitian<br>Study not yet conducted |
| 7.  | Batu Gamping  <br>Limestone            | Routa dan Bondoala                                | Indikasi                       | Belum dilakukan penelitian<br>Study not yet conducted |
| 8.  | Peridotit  <br>Peridotite              | Purala, Onembute, Pondidaha, Amonggedo, dan Routa | Indikasi                       | Belum dilakukan penelitian<br>Study not yet conducted |
| 9.  | Krisopras  <br>Chrisopras              | Pondidaha, Routa dan Purila                       | Indikasi                       | Belum dilakukan penelitian<br>Study not yet conducted |
| 10. | Kuarsit  <br>Quartzite                 | Latoma, Abuki, Bondoala dan Meluhu                | Indikasi                       | Belum dilakukan penelitian<br>Study not yet conducted |
| 11. | Lempung  <br>Lempung                   | Onembute, Pondidaha, Besulu, Anggaberu            | Indikasi                       | Belum dilakukan penelitian<br>Study not yet conducted |





| No  | Jenis Bahan Galian<br>Types of Mineral | Lokasi/Kecamatan<br>Location/Sub-District                                     | Luas (Ha)*<br>Total Area (Ha)* | Volume (Ton)**<br>Volume (Ton)**                      |
|-----|----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-------------------------------------------------------|
| 12. | Pasir Batu   Pasir Batu                | Latoma, Asinua, Uepai, Unaaha, Konawe, Pondidaha, Besulutu, Sampara, Bondoala | Indikasi                       | Belum dilakukan penelitian<br>Study not yet conducted |

### Pembangkit Listrik Tenaga Air

### Hydro Power Electricity Energy

| No | Sumber Energi<br>Source of Energy          | Lokasi/Kecamatan<br>Location/Sub-District |
|----|--------------------------------------------|-------------------------------------------|
| 1  | Sungai Uwaki/Lalindu   Uwaki/Lalindu river | Routa                                     |
| 2  | Sungai Konawehea   Konawehea river         | Unaaha, Wawotobi, Uepai                   |

### Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi

### Geothermal Electricity Power Energy

| No | Sumber Energi<br>Source of Energy             | Lokasi/Kecamatan<br>Location/Sub-District |
|----|-----------------------------------------------|-------------------------------------------|
| 1  | Mata Air Panas Sonay   Sonay hot water spring | Puriala                                   |

### Peluang Investasi :

- Eksplorasi/eksploitasi tambang nikel, emas, kromit, pasir kuarsa, batu gamping, mangan, batu asbak, kuarsit, kalsit dan dolomite.
- Pembangunan pembangkit listrik tenaga panas bumi.
- Pembangunan pembangkit listrik tenaga air.

### Investment Opportunities :

- Exploration/exploitation of nickel, gold, chromite, quartz sand, limestone, manganese, ashtray, quartzite, calcite and dolomite.
- Construction of geothermal power plants.
- Construction of hydroelectric power plants.

## 11. Investasi Sektor Pariwisata

Sektor pariwisata merupakan salah satu sumber devisa negara dan secara khusus dapat meningkatkan

## 11. Investment in Tourism Sector

Tourism sector is one of the country's sources of foreign exchange and in particular can increase the economic



pertumbuhan ekonomi Kabupaten Konawe dan Peningkatan Pendapatan Asli Daerah serta sarana penunjang kepariwisataan Kabupaten Konawe. Adapun potensi objek wisata yang dapat dikunjungi di Kabupaten Konawe:

### **Wisata Alam**

- Kec. Soropia : wisata pantai toronipa, toromeambo, pulau hari, pulau bokori dan pulau saponda
- Kec. Kapoiala : wisata pantai nirwana
- Kec. Lalongasumeeto : wisata pantai Batu Gong
- Kec. Anggaberu : wisata air terjun Kumapodahu
- Kec. Puriala : wisata air panas Sonay
- Kec. Lambuya : wisata air terjun solomeronda
- Kec. Meluhu : wisata air terjun Meluhu
- Kec. Sampara : wisata Anaway Sangia

### **Wisata Budaya**

- Kec. Lambuya : Budaya Mombesara
- Kec. Anggaberu : budaya Mosehe/ Ritual, Nyanyi sua-sua
- Kec. Uepai : Budaya anyaman/ tenunan
- Kec. Unaaha : Nyani moango, Lulo Ngganda,
- Kec. Wawotobi : Tari Lulo
- Kec. Puriala : Tari Lariangi
- Kec. Sampara : Tari Umoara
- Kec. Tongauna : Budaya Mosehe Nda'u
- Kec. Abuki : Budaya Tari Mondotambe

growth of Konawe Regency and Increase Regional Original Income as well as supporting facilities for tourism in Konawe Regency. The potential tourist attractions that can be visited in Konawe Regency include:

### **Nature Tourism**

- Soropia sub-district : Toronipa Beach Tourism, Toromeambo, Hari Island, Bokori Island and Saponda Island
- Kapoiala sub-district : Nirwana Beach Tourism
- Lalongasumeeto sub-district : Batu Gong Beach Tourism
- Anggaberu sub-district : Kumapodahu Waterfall Tourism
- Puriala sub-district : Sonay Hot Spring Tourism
- Lambuya District : Solomeronda Waterfall Tourism
- Meluhu District : Meluhu Waterfall Tourism
- Sampara sub-district : Anaway Sangia Tourism

### **Cultural Tourism**

- Lambuya sub-district : Mombesara Culture
- Anggaberu sub-district : Mosehe culture / Ritual, Sing sua-sua
- Uepai sub-district : Woven / woven culture
- Unaaha sub-district : Nyani moango, Lulo Ngganda,
- Wawotobi sub-district : Lulo Dance
- Puriala sub-district : Lariangi Dance



### **Wisata Sejarah dan Purbakala**

- Kec. Unaaha : Makam Raja Lakidende, Makam Permaisuri
- Kec. Anggaberu : Makam Pakandeate/ Tutuwi Motaha
- Kel. Latoma : Makam Buburanda
- Kec. Tongauna: Makam Watukila
- Kec. Wawotobi: makam Lamboasa, makam Latalambe
- Kec. Pondidaha: Makam Saranani

### **Peluang Investasi**

- Pengelolaan obyek wisata
- Pembangunan hotel dan rumah makan
- Pembangunan sarana rekreasi/ hiburan
- Pembangunan biro travel



- Sampara sub-district : Umoara Dance
- Tongauna sub-district : Mosehe Nda'u Culture
- Abuki sub-district : Mondotambe Dance Culture

### **Historical and Ancient Remains**

- Unaaha sub-district: Tomb of King Lakidende, Tomb of the Empress
- Anggaberu sub-district : Tomb of Pakandeate / Tutuwi Motaha
- Latoma sub district : Tomb of Buburanda
- Tongauna sub district: Watukila Tomb
- Wawotobi sub district: Lamboasa tomb, Latalambe tomb
- Pondidaha sub district: Saranani Tomb

### **Investment Opportunities**

- Management of tourism objects
- Construction of hotels and restaurants
- Construction of recreation/ entertainment facilities
- Development of travel agencies





## 12. Peluang Investasi Sektor Industri Dan Perdagangan

Hingga saat ini, jenis-jenis industri yang ada di Kab. Konawe meliputi:

- Industri Perikanan 2 unit, tenaga kerja 30 orang
- Industri hasil kehutanan; penggajian kayu 86 unit, tenaga kerja 873 orang; Pengolahan rotan 48 unit, tenaga kerja 608 orang
- Industri hasil perkebunan; Pengolahan Biji Kakao 3 unit, tenaga kerja 27 orang; Penggilingan Kopi 6 unit, tenaga kerja 20 orang; Minyak Kelapa 7 unit, tenaga kerja 35 orang; Pengupasan Biji Mete2 unit, tenaga kerja 35 orang
- Industri hasil pertambangan; Pengolahan Material Batu Gunung 3 unit, tenaga kerja 28 orang; Pengolahan Biji Nikel 1 unit, tenaga kerja 29 orang.

Dari berbagai industri yang ada, industri kerajinan merupakan yang sangat potensial untuk dikembangkan baik dari segi produksi maupun

## 12. Investment Opportunities in Industrial and Trade Sector

Until now, the types of industries in Konawe Regency include:

- Fisheries Industry 2 units, workforce 30 people
- Forestry products industry; sawmill 86 units, labor 873 people; Rattan processing 48 units, workforce 608 people
- Plantation products industry; Cocoa Bean Processing 3 units, workforce 27 people; Coffee Mill 6 units, workforce 20 people; Coconut Oil 7 units, workforce 35 people; Cashew Seed Stripping 2 units, workforce 35 people
- Mining products industry; Mountain Stone Material Processing 3 units, labor 28 people; Nickel Ore Processing 1 unit, labor 29 people.

Of the various existing industries, the handicraft industry is a very potential to be developed both in terms of production and marketing.





pemasaran. Industri kerajinan ini meliputi pembuatan tenun kain/sarung khas Kab. Konawe, kerajinan meubel kayu, rotan, anyaman kasur bantal dan kerang-kerangan.

Aktifitas bidang perdagangan yang dilakukan di Kab. Konawe adalah perdagangan antar pulau melalui pelabuhan Kendari dan pelabuhan Wawonii. Adapun jenis komoditi yang diperdagangkan dari Kab. Konawe adalah hasil produksi sektor pertanian yang meliputi tanaman pangan, perikanan, peternakan, perkebunan dan kehutanan.

Jenis komoditi unggulan antara lain: beras, kakao, jambu mete, merica, ikan kerapu, rumput laut dan udang, rotan dan kayu.

#### **Peluang Investasi :**

- Pengolahan kakao
- Pengolahan meubel rotan
- Pengolahan rumput laut
- Diversifikasi jambu mete, sagu dan buah kelapa
- Pembangunan toko

This handicraft industry includes the manufacture of woven cloth / sarong typical of Konawe District, wooden furniture crafts, rattan, woven pillow mattresses and shellfish.

Trading activities carried out in Konawe Regency are inter-island trade through Kendari port and Wawonii port. The types of commodities traded from Konawe Regency are the products of the agricultural sector which include food crops, fisheries, animal husbandry, plantations and forestry.

The leading types of commodities include: rice, cocoa, cashew, pepper, grouper, seaweed and shrimp, rattan and wood.

#### **Investment Opportunities :**

- Cocoa processing
- Rattan furniture processing
- Seaweed processing
- Diversification of cashew, sago and coconut fruit
- Store construction



## IV. SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG INVESTASI INVESTMENT SUPPORTING FACILITIES AND INFRASTRUCTURE



### 1. TRANSPORTASI DARAT

Sarana angkutan darat di Kabupaten Konawe memegang peranan yang sangat penting mengingat kondisi geografis Kabupaten Konawe yang memiliki wilayah daratan yang cukup luas, sehingga sangat sarana angkutan jalan sangat vital dalam memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar arus perdagangan.

Hingga tahun 2022, pemerintah Kabupaten Konawe telah membangun jalan sepanjang 1.055,08 km, yang terdiri dari Jalan Negara sepanjang 110,63 km, Jalan Provinsi sepanjang 159,97 km dan Jalan Kabupaten sepanjang 784,48 km. Disamping itu, terdapat 552,60 km jalan yang telah diaspal tahun 2022. Namun, masih ada sekitar 473,25 km dengan kondisi jalanan dengan jenis permukaan kerikil dan 29,23 km kondisi jalan dengan permukaan beton. Sekitar

### 1. LAND TRANSPORTATION

Land transportation in Konawe Regency plays a very important role considering the geographical conditions of Konawe Regency which has a fairly large land area, so that road transportation facilities are very vital in facilitating population mobility and facilitating trade flows.

Until 2022, the Konawe Regency government has built 1,055.08 km of roads, consisting of 110.63 km of State Roads, 159.97 km of Provincial Roads and 784.48 km of Regency Roads. In addition, there are 552.60 km of roads that have been asphalted in 2022. However, there are still about 473.25 km with road conditions with gravel surface types and 29.23 km with road conditions with concrete surfaces. About 39 percent of roads



39 persen jalanan dalam kondisi baik dan masih ada 3 persen jalanan dengan kondisirusak berat.

are in good condition and there are still 3 percent of roads in severely damaged condition.

### Kondisi Jalan Raya Di Kabupaten Konawe

### Condition of Roads in Konawer Regency

| Uraian<br>Description                                   | 2021   | 2022   |
|---------------------------------------------------------|--------|--------|
| Panjang Jalan (Km)   Length of Road (Km)                |        |        |
| Jalan Negara   State Road                               | 103,45 | 110,63 |
| Jalan Provinsi   Provincial Road                        | 179,68 | 159,97 |
| Jalan Kab/Kota   Regency/City Road                      | 784,48 | 784,48 |
| Jenis Permukaan Jalan (Km)   Types of Road Surface (Km) |        |        |
| Aspal   Asphaltd Road                                   | 588,76 | 552,60 |
| Kerikil   Gravel Road                                   | 491,59 | 473,25 |
| Beton   Concrete Road                                   | -      | 29,23  |
| Kondisi Jalan (Km)   Condition of Roads (Km)            |        |        |
| Baik   Good                                             | 455,74 | 411,02 |
| Sedang   Moderate                                       | 271,67 | 323,35 |
| Rusak Ringan   Minor Damaged                            | 293,18 | 289,80 |
| Rusak Berat   Major Damaged                             | 47     | 30,91  |

## 2. TRANSPORTASI LAUT

Kabupaten Konawe yang mencakup 23 Kecamatan. Mata pencaharian masyarakat pada umumnya di bidang

## 2. SEA TRANSPORTATION

Konawe Regency covers 23 sub-districts. Income of the people comes from agriculture, plantations





pertanian, perkebunan dan perikanan. Pulau ini dapat dijangkau melalui transportasi laut berupa perahu motor, speed boat dan kapal Feri. Fasilitas yang ada berupa pelabuhan sehingga pulau ini berpotensi sebagai pusat pengembangan sektor perikanan di Provinsi Sulawesi Tenggara.

### **3. TRANSPORTASI UDARA**

Untuk sementara di Kabupaten Konawe belum ada lapangan udara sehingga jasa penerbangan yang digunakan oleh masyarakat di Kabupaten Konawe adalah melalui Bandara Haluoleo yang terletak di Kecamatan Ranomeeto wilayah Kabupaten Konawe Selatan  $\pm$  25 Km dari Kota Kendari. Saat ini Bandara Haluoleo merupakan Bandar Udara terbesar yang ada di Provinsi Sulawesi Tenggara yang saat ini dilayani oleh beberapa maskapai penerbangan, yakni Garuda Air Lines, Lion Air, Wings Air, dan Sriwijaya Air dengan Jadwal penerbangan setiap hari.

### **4. LISTRIK DAN AIR MINUM**

Masyarakat Kabupaten Konawe pada umumnya menggunakan penerangan listrik yang bersumber dari PLN. Saat ini terdapat satu ranting Perusahaan Listrik Negara (PLN). Jumlah listrik yang terjual pada tahun 2013 sebanyak 32.634.506 kwh dengan nilai penjualan 20.417 juta rupiah.

and fisheries cultivation activities. This archipelagic regency can be reached via sea transportation in the form of motorboats, speed boats and ferries. The existing facilities are in the form of ports so that this island has the potential to be the center of fisheries sector development in Southeast Sulawesi Province.

### **3. AIR TRANSPORTATION**

At present there is no airport in Konawe Regency so that the flight services used by the community in Konawe Regency are through Haluoleo Airport which is located in Ranomeeto District, South Konawe Regency  $\pm$  25 Km from Kendari City. Currently Haluoleo Airport is the largest airport in Southeast Sulawesi Province which is currently served by several airlines, namely Garuda Air Lines, Lion Air, Wings Air, and Sriwijaya Air with daily flight schedules.

### **4. ELECTRICITY AND DRINKING WATER**

The people of Konawe Regency generally use electric lighting sourced from PLN. Currently there is one branch of the State Electricity Company (PLN). The amount of electricity sold in 2013 was 32,634,506 kwh with a sales value of 20,417 million rupiah.



Jenis penggunaan terbesar adalah rumah tangga, yang tercatat sebanyak 22.744 pelanggan. Untuk mengatasi keterbatasan kapasitas listrik yang ada, maka saat ini pihak PLN sedang melakukan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) di Kecamatan Soropia yang diharapkan mampu melayani Kota Kendari dan Kabupaten Konawe.

Dalam hal pelayanan kebutuhan air bersih, di Kabupaten Konawe terdapat satu perusahaan air minum milik daerah yakni PDAM yang terletak di Unaaha ibu kota kabupaten. Perusahaan ini juga memiliki cabang dibeberapa kecamatan. Dari komposisi penggunaannya, 88,80 % masih didominasi oleh pelanggan Rumah Tangga, sedangkan sisanya masing-masing 2,16 % oleh tempat peribadatan dan sosial lainnya, 6,43 % oleh instansi pemerintah serta 2,49 % untuk pertokoan dan perusahaan / industri.

## 5. IRIGASI

Kabupaten Konawe memiliki potensi persawahan seluas 94.391 Ha yang

The largest type of use was household, which recorded 22,744 customers. To overcome the limitations of existing electricity capacity, PLN is currently carrying out the construction of a Steam Power Plant (PLTU) in Soropia District which is expected to be able to serve Kendari City and Konawe Regency.

In terms of clean water services, in Konawe Regency there is one regionally owned drinking water company, namely PDAM located in Unaaha, the capital of the district. The company also has branches in several sub-districts. Of the composition of its use, 88.80% is still dominated by household customers, while the remaining 2.16% each by places of worship and other social, 6.43% by government agencies and 2.49% for shops and companies/ industries.

## 5. IRRIGATION

Konawe Regency has a potential rice field area of 94,391 Ha consisting



terdiri dari ; Sawah fungsional 39.497 Ha, meliputi Sawah Irigasi 35.663 Ha, Sawah Tadah Hujan 2.341 Ha dan Sawah Pasang Surut 1.493 Ha. Serta yang belum fungsional seluas 54.894 Ha. Seiring dengan potensi tersebut, maka harus diimbangi dengan adanya sarana irigasi teknis maupun non teknis, yang saat ini telah dimanfaatkan irigasi teknis yang bersumber dari Sungai Konaweheha, Sungai Lahambuti, Irigasi Semi Teknis, irigasi desa dan irigasi pasang surut.

## **6. TELEKOMUNIKASI**

Jasa pos dan Telekomunikasi semakin hari semakin dibutuhkan oleh masyarakat Kabupaten Konawe, hal ini dapat dilihat dengan semakin meningkatnya hasil penjualan pulsa dan meningkatnya pengiriman paket lewat kantor pos.

Kantor Pos yang ada di Kabupaten Konawe sebanyak 8 cabang. Pos Keliling Desa 5 unit dan Bis Surat 4 Unit. Kapasitas sentral telepon otomatis sebanyak 1.970 saluran, sementara sambungan induk 1.662 saluran. Selain itu di Kabupaten Konawe juga telah terjangkau oleh jaringan telepon seluler (HP), jaringan internet, media cetak dan beberapa layanan pengiriman paket swasta seperti PCP, TiKi dan JNE.

of; Functional rice fields 39,497 Ha, including Irrigated Rice Fields 35,663 Ha, Rainfed Rice Fields 2,341 Ha and Tidal Rice Fields 1,493 Ha. As well as those that are not yet functional covering an area of 54,894 Ha. Along with this potential, it must be balanced with the existence of technical and non-technical irrigation facilities, which currently have been utilized technical irrigation sourced from the Konaweheha River, Lahambuti River, Semi-Technical Irrigation, village irrigation and tidal irrigation.

## **6. TELECOMMUNICATION**

Postal and telecommunication services are increasingly needed by the people of Konawe Regency, this can be seen by the increasing results of credit sales and the increase in package delivery through the post office.

There are 8 Post Offices in Konawe Regency. Village Mobile Post 5 units and Mail Bus 4 units. The capacity of the automatic telephone exchange is 1,970 channels, while the main line is 1,662 channels. In addition, Konawe Regency has also been reached by cellular phone networks (HP), internet networks, print media and several private package delivery services such as PCP, TiKi and JNE.



## 7. Mal Pelayanan Publik (MPP)

Sejalan dengan percepatan layanan kepada masyarakat Pemerintah Kabupaten Konawe pada Tahun 2022 telah memiliki Mal Pelayanan Publik (MPP) ini merupakan salah satu inovasi daerah dalam meningkatkan pelayanan, Mal Pelayanan Publik hadir sebagai pusat layanan terpadu, terintegrasi yang merupakan tranformasi layanan public yang mudah, cepat, transparan dan akuntabel serta ketersediaan ruang dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dari berbagai intansi pemerintah, kementerian/ Lembaga, Pemerintah Daerah, BUMD/BUMN dan swasta dalam satu tempat. Saat ini MPP Kabupaten Konawe telah menyediakan 21 Gerai dengan 81 produk layanan tang dikelolah tenaga professional dibidangnya.

MPP bertujuan untuk mengintegrasikan pelayanan dalam memberikan kemudahan, kecepatan, keterjangkauan, keamanan dan kenyamanan kepada masyarakat serta meningkatkan daya saing daerah.



## 7. Public Service Mall (MPP)

In line with the acceleration of services to the community, the Konawe Regency Government in 2022 already has a Public Service Mall (MPP), this is one of the regional innovations in improving services, the Public Service Mall is present as an integrated, integrated service center which is an easy, fast, transparent and accountable transformation of public services as well as the availability of space in providing services to the community from various government agencies, ministries / institutions, local governments, BUMD / BUMN and private sector in one place. Currently, MPP Konawe Regency has provided 21 outlets with 81 service products managed by professionals in their fields.

MPP aims to integrate services in providing convenience, speed, affordability, safety and comfort to the community and increasing regional competitiveness.





JENIS LAYANAN MALL PELAYANAN PUBLIK

| No. | Instansi                        | Petugas Perhari | Jenis Izin |                                                                                               |
|-----|---------------------------------|-----------------|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Dinas Kesehatan                 | 2 Orang         | 1          | Izin Praktik Fisioterapi Kab. Konawe                                                          |
|     |                                 |                 | 2          | Izin Kerja Teknisi Gigi Kab. Konawe                                                           |
|     |                                 |                 | 3          | Surat Izin Peraktek Elektromedis kab. konawe                                                  |
|     |                                 |                 | 4          | Izin Kerja Okupasi Terapis Kab. Konawe                                                        |
|     |                                 |                 | 5          | Izin Kerja Ahli Kesehatan Masyarakat Kab. Konawe                                              |
|     |                                 |                 | 6          | Izin Kerja Radiografer Kab. Konawe                                                            |
|     |                                 |                 | 7          | Izin Kerja Tenaga Gizi Kab. Konawe                                                            |
|     |                                 |                 | 8          | Izin Kerja Tenaga Sanitarian Kab. Konawe                                                      |
|     |                                 |                 | 9          | Izin Klinik Kab. Konawe                                                                       |
|     |                                 |                 | 10         | Izin Praktik Ahli Teknologi Laboratorium Medik Kab. Konawe                                    |
|     |                                 |                 | 11         | Izin Praktik Apoteker Kab. Konawe                                                             |
|     |                                 |                 | 12         | Izin Praktik Penata Anestesi Kab. Konawe                                                      |
|     |                                 |                 | 13         | Izin Praktik Tenaga Teknis Kefarmasian Kabupaten Konawe                                       |
|     |                                 |                 | 14         | Izin Praktik Terapis Gigi dan Mulut Kab. Konawe                                               |
|     |                                 |                 | 15         | Izin Toko Obat Kab. Konawe                                                                    |
|     |                                 |                 | 16         | Izin Praktik Perekam Medis Kab. Konawe                                                        |
|     |                                 |                 | 17         | Izin Apotik kab. konawe                                                                       |
|     |                                 |                 | 18         | Izin Peraktek Perawat kab. Konawe                                                             |
|     |                                 |                 | 19         | Izin Praktik Bidan kab. konawe                                                                |
|     |                                 |                 | 20         | Izin Praktik Dokter kab. konawe                                                               |
| 2   | Dinas PU                        | 1 Orang         | 21         | Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Kab. Konawe                                                    |
| 3   | Dinas Pendidikan dan Kebudayaan | 1 orang         | 22         | Izin Operasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) TK Swasta Kab. Konawe                       |
|     |                                 |                 | 23         | Izin Operasional Penyelenggaraan Pendidikan formal (SD) Swasta Kab. Konawe                    |
|     |                                 |                 | 24         | Izin Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri Kab. Konawe             |
|     |                                 |                 | 25         | Izin Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Kab. Konawe |



### JENIS LAYANAN MALL PELAYANAN PUBLIK

| No. | Instansi                                          | Petugas Perhari | Jenis Izin |                                                                                               |
|-----|---------------------------------------------------|-----------------|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                   |                 | 26         | Izin Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kab. Konawe |
|     |                                                   |                 | 27         | Izin Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Kab. Konawe                                            |
|     |                                                   |                 | 28         | Izin Lembaga Kursus Dan Pelatihan Kab. Konawe                                                 |
| 4   | Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan | 1 Orang         | 29         | Surat Izin Usaha Penggilingan kab. konawe                                                     |
| 5   | Dinas Perindagkop, UMKM                           |                 | 30         | Surat Izin Usaha Perdagangan Minuman Beralkohol kab. konawe                                   |
|     |                                                   |                 | 31         | Tanda Daftar Gudang Kab. Konawe                                                               |
| 6   | Badan Pertanahan Nasional                         |                 | 32         | Pelayanan Informasi Petanahan Kab. Konawe                                                     |
|     |                                                   |                 | 33         | Pelayanan Peralihan Hak Atas Tanah                                                            |
|     |                                                   |                 | 34         | Pelayanan Penghapusan Hak Tanggungan                                                          |
| 7   | Direktorat Jendral Pajak                          |                 | 35         | Layanan Informasi KSWP                                                                        |
|     |                                                   |                 | 36         | Layanan Pendaftaran NPWP                                                                      |
|     |                                                   |                 | 37         | Layanan Cetak NPWP                                                                            |
| 8   | Dinas Transmigrasi dan Tenaga kerja Kab. Konawe   |                 | 38         | Layanan Pendaftaran Kartu Pencari Kerja                                                       |
|     |                                                   |                 | 39         | Layanan Perpanjangan Kartu Pencari Kerja                                                      |
| 9   | BPJS Kesehatan                                    |                 | 40         | Layanan Administrasi                                                                          |
|     |                                                   |                 | 41         | Layanan Informasi BPJS                                                                        |
|     |                                                   |                 | 42         | Layanan Penanganan Pengaduan                                                                  |





JENIS LAYANAN MALL PELAYANAN PUBLIK

| No. | Instansi                                         | Petugas Perhari | Jenis Izin                                                                  |
|-----|--------------------------------------------------|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| 10  | Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil kab. Konawe | 7-8 Orang       | 43 Layanan Penerbitan Akte Kelahiran                                        |
|     |                                                  |                 | 44 Layanan Penerbitan Akte Kematian                                         |
|     |                                                  |                 | 45 Layanan Penerbitan Akte Perceraian                                       |
|     |                                                  |                 | 46 Layanan Penerbitan Akta Perkawinan                                       |
|     |                                                  |                 | 47 Layanan Penerbitan Dokumen Kartu Keluarga                                |
|     |                                                  |                 | 48 Layanan Penerbitan Kartu Identitas Anak                                  |
|     |                                                  |                 | 49 Layanan Penerbitan KTP Elektronik                                        |
|     |                                                  |                 | 50 Layanan Perekaman Data Biometrik Penduduk                                |
|     |                                                  |                 | 51 Layanan Pindah Datang                                                    |
|     |                                                  |                 | 52 Layanan Penerbitan SKP WNI (Pindah Keluar)                               |
| 11  | Dinas Sosial Kab. Konawe                         | 3-4 Orang       | 53 Layanan Data Terpadu Kesejahteraan Sosia (DTKS)                          |
|     |                                                  |                 | 54 Layanan Reaktivasi Penerima Bantuan Iuran (PBI)                          |
|     |                                                  |                 | 55 Layanan Pengecekan Program Keluarga Harapan dan Bantuan Pangan Non Tunai |
|     |                                                  |                 | 56 Layanan Perbaikan Data                                                   |
| 12  | Polres                                           |                 | 57 Layanan Perpanjangan SIM                                                 |
|     |                                                  |                 | 58 Layanan Pembuatan dan Perpanjangan SKCK                                  |
|     |                                                  |                 | 59 Layanan Pembuatan Laporan Kehilangan                                     |
|     |                                                  |                 | 60 Layanan Sidik Jari                                                       |
| 13  | Samsat                                           |                 | 61 Layanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)                        |
| 14  | Kabupaten Konawe                                 |                 | 62 ONLINE SINGLE SUBMISSION RISK BASED APPROACH                             |
| 15  | Bapenda                                          |                 | 63 Pajak Daerah                                                             |
| 16  | Pengadilan Agama                                 |                 | 64 Pelayanan Administrasi Persidangan.                                      |
|     |                                                  |                 | 65 Pelayanan Gugatan.                                                       |
|     |                                                  |                 | 66 Pelayanan Permohonan.                                                    |
|     |                                                  |                 | 67 Pelayanan Mediasi.                                                       |
|     |                                                  |                 | 68 Itsbat Rukyatul Hilal.                                                   |



### JENIS LAYANAN MALL PELAYANAN PUBLIK

| No. | Instansi               | Petugas Perhari | Jenis Izin                                                                         |
|-----|------------------------|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                        |                 | 69 Pelayanan Administrasi Upaya Hukum.                                             |
|     |                        |                 | 70 Pelayanan Perkara Cuma-Cuma (Prodeo)                                            |
|     |                        |                 | 71 Pelayanan Pengaduan.                                                            |
| 17  | Bursa Efek Indonesia   |                 | 72 Edukasi dan Sosialisasi Infestasi legal di Pasar Modal                          |
|     |                        |                 | 73 Sosialisasi Go Fublik/ Pendanaan Perusahaan Melalui Pasar Modal                 |
|     |                        |                 | 74 Edukasi dan Sosialisasi Kepada Calon Infestor dan Surat Berharga di Pasar Modal |
|     |                        |                 | 75 Pembukaan Akun Saham Oleh RHB Sekuritas Untuk Masyarakat Umum                   |
| 18  | Kejaksanaan Negeri     |                 | 76 Pelayanan Tilang                                                                |
|     |                        |                 | 77 Layanan Pengaduan Masyarakat                                                    |
| 19  | Bank Sultra            |                 | 78 Pengiriman Uang                                                                 |
|     |                        |                 | 79 Pengaduan Nasabah                                                               |
| 20  | Badan Narkotika        |                 | 80 Keterangan Bebas Narkoba                                                        |
| 21  | Dinas Lingkungan Hidup |                 | 81 UKL UPL                                                                         |
|     |                        |                 | 82 AMDAL                                                                           |



## PETA POTENSI DAN PELUANG INVESTASI KABUPATEN KONAWE

### Investment Potential and Opportunity Map Konawe Regency

